



# **RENCANA STRATEGIS DAN BISNIS (RSB) 2025-2029**

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategi Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk periode tahun anggaran 2025–2029 disusun sebagai dokumen strategis yang menjadi pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program yang dirancang guna mendukung pencapaian visi dan misi institusi. Penyusunan RSB ini mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), serta Kementerian Kesehatan, sehingga menghasilkan dokumen yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini tetapi juga mampu menjawab tantangan di masa depan.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil analisis komprehensif terhadap berbagai aspek internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Bengkulu, termasuk evaluasi kinerja periode sebelumnya dan proyeksi perkembangan lima tahun ke depan. RSB ini mengintegrasikan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang menjadi inti Tridarma Perguruan Tinggi, serta layanan kemahasiswaan dan kerja sama strategis. Selain itu, dokumen ini dirancang untuk mendorong peningkatan tata kelola kelembagaan, keuangan, sarana prasarana, dan penguatan sumber daya manusia, sehingga mendukung daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan organisasi yang telah digariskan dalam visi strategisnya.

RSB ini diharapkan dapat memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat dicapai secara optimal melalui implementasi kebijakan dan program strategis yang terarah. Penyusunan dokumen ini juga mempertimbangkan visi dan misi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2025–2029, yang menekankan penguatan sumber daya manusia kesehatan melalui layanan Tridarma dan tata kelola institusi yang unggul. Semoga RSB ini menjadi panduan efektif bagi institusi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus menjadi wujud nyata komitmen terhadap kualitas dan akuntabilitas publik.

Bengkulu, Desember 2024

Direktur



Eliana, SKM.,MPH



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



**KEPUTUSAN DIREKTUR  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU  
NOMOR : KP.01.2// 6460 /1/2025**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS BISNIS  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU**

- Menimbang :
- a. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tercantum dalam huruf a perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan;
  - c. bahwa untuk memenuhi maksud pada huruf b dipandang perlu membentuk Tim Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu dengan penetapan surat keputusan.

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
  3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 988/MENKES/PER/IX/2011, tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menristek dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU**
- PERTAMA** : Mengesahkan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2016-2020 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- KEDUA** : Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan perkembangan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan lingkungan strategisnya;
- KETIGA** : Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Bengkulu Tahun 2025-2029 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh program studi dan unit satuan kerja di Poltekkes Kemenkes Bengkulu, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
- KEEMPAT** : Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2025-2029 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop), Sasaran Mutu dan Rencana Belanja Anggaran (RBA) Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang disusun setiap tahun;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Bengkulu  
Pada tanggal : 20 Desember 2024

Direktur



**Ellana, SKM., MPH**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
DEWAN PENGAWAS POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
TAHUN 2025-2029  
Bengkulu, Januari 2025

Ketua Dewan Pengawas  
**Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid**



---

Anggota Dewan Pengawas  
**drg. Widyawati, MKM**



---

Anggota Dewan Pengawas  
**Muhammad Budi Dharmanto, SE., Ak**



---

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Resume Renstra KL</i> .....	1
1.2 <i>Visi dan Misi BLU</i> .....	1
1.3 <i>Target RSB</i> .....	4
BAB II .....	5
ANALISIS DAN STRATEGI.....	5
2.1 <i>Evaluasi Kinerja BLU</i> .....	5
2.2 <i>Analisis SWOT</i> .....	7
2.3 <i>Inisiatif Strategis</i> .....	8
BAB III .....	9
RENCANA STRATEGIS BISNIS 2025-2029.....	9
3.1 <i>Program Kementerian Kesehatan</i> .....	9
3.2 <i>Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu.</i> .....	10
3.3 <i>Kegiatan dan Indikator</i> .....	12
BAB IV .....	16
PENUTUP .....	16

## RINGKASAN EKSEKUTIF

RSB Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen perencanaan strategis yang bertujuan untuk mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi kesehatan unggul yang menghasilkan tenaga kesehatan profesional, kompeten, dan siap bersaing di pasar global. RSB ini dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan kesehatan melalui penyediaan tenaga kesehatan bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan untuk periode 2025–2029. Selain itu, RSB ini juga berperan sebagai acuan dalam pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas dalam menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penyusunan program dan kegiatan dalam RSB ini direncanakan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Poltekkes Kemenkes Bengkulu selama 5 (lima) tahun sebelumnya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek layanan tridarma perguruan tinggi, layanan kemahasiswaan, kerja sama strategis, pemenuhan sumber daya manusia berkualitas, sarana dan prasarana terstandarisasi. Hasil analisis SWOT menunjukkan Poltekkes Kemenkes Bengkulu masih memiliki beberapa kelemahan seperti perlunya peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan kerja sama strategis, dan optimalisasi tata kelola kelembagaan sehingga menjadi perhatian utama dalam dokumen ini. Namun keberadaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan keuangan BLU yang fleksibel, dan infrastruktur pendukung yang memadai dapat menjadi kekuatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk melakukan mitigasi perbaikan melalui strategi agresif.

RSB Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2025–2029 memuat langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), penguatan metode pembelajaran berbasis teknologi, dan peningkatan daya saing lulusan. Di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dirancang program peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian serta pengabdian berbasis riset yang dibutuhkan masyarakat lokal namun tetap relevan dengan kualitas global. Tata kelola kelembagaan dan pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dengan rencana peningkatan kompetensi dosen melalui program pendidikan lanjutan dan pelatihan profesional.

Sebagai institusi dengan status Badan Layanan Umum (BLU), Poltekkes Kemenkes Bengkulu merancang strategi pengelolaan keuangan yang berorientasi pada kemandirian dengan fokus pada optimalisasi berbagai sumber pendapatan serta efisiensi dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas finansial institusi, sehingga mampu mendukung pengembangan program-program strategis yang telah direncanakan. Selain itu, upaya tersebut didukung oleh proyeksi pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, yang dirancang secara khusus untuk menunjang berbagai aktivitas tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dengan arah strategis yang telah dirumuskan, RSB tahun 2025–2029 diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengoptimalkan peran Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pengembangan tenaga kesehatan yang unggul dan profesional.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Resume Renstra KL

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki tanggung jawab strategis dalam pembangunan nasional melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kemenkes memiliki visi “menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”, yang dijabarkan melalui misi untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka stunting pada balita, memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional, dan meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemenkes mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas serta inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia.

Pada periode 2020–2024, Kementerian Kesehatan telah menyusun rencana strategis sebagai pedoman dalam pelaksanaan Program Kementerian Kesehatan dengan merujuk kepada transformasi kesehatan. Rencana ini dirancang untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional melalui berbagai kebijakan strategis. Untuk melaksanakan kebijakan transformasi kesehatan tersebut, dirumuskan strategi pilar transformasi diantaranya: 1) Transformasi pelayanan kesehatan primer; 2) Transformasi pelayanan kesehatan rujukan; 3) Transformasi menuju ke sistem ketahanan kesehatan; 4) Transformasi pembiayaan Kesehatan; 5) Transformasi SDM kesehatan; 6) Transformasi teknologi Kesehatan; dan 7) Transformasi penguatan tata kelola pemerintahan yang baik.

SDM Kesehatan yang kompeten, bertanggungjawab, merata, serta berkeadilan menjadi salah satu faktor penting dalam transformasi kesehatan. Dalam pemenuhan SDM kesehatan tersebut, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan melaksanakan berbagai upaya penguatan akses tenaga kesehatan, salah satunya melalui pengembangan sistem pendidikan di bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan di bawah Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes). Poltekkes Kemenkes memiliki peran kunci dalam menyediakan tenaga kesehatan profesional yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, sejalan dengan kebijakan nasional dalam mendukung pembangunan kesehatan berbasis inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan.

### 1.2 Visi dan Misi BLU

#### 1.2.1 Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Unggul Yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional Dan Berdaya Saing Global Tahun 2029”. Adapun definisi operasional dari visi tersebut, yaitu:

1. Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul  
Unggul mengandung makna menjadi perguruan tinggi yang berkualitas dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Menghasilkan tenaga kesehatan profesional  
Profesional mengandung makna sumber daya manusia kesehatan yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja nasional, regional dan internasional.
3. Berdaya Saing Global  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu menyiapkan kerangka akademik secara terintegrasi untuk implementasi tridarma perguruan tinggi berdaya saing global, sehingga terwujud embrio pertukaran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridharma secara bertahap.

#### 1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel dan pelayanan prima,

2. Menyelenggarakan pelayanan Kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa berdaya saing global,
3. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan berdaya saing global,
4. Menyiapkan sarana prasarana yang modern dan SDM yang kompeten terstandar global, dan
5. Mengembangkan kerjasama yang mendukung tridharma dan pengembangan bisnis berdaya saing global.

#### 1.2.3 Tujuan

1. Terlaksananya tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan dan pelayanan prima.
2. Terselenggaranya layanan kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa
3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global
4. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif sesuai dengan Keunggulan Program Studi
5. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan masyarakat
6. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang modern
7. Tersedianya SDM yang kompeten
8. Terjalannya kerjasama yang mendukung tridharma di tingkat regional, nasional dan internasional

#### 1.2.4 Sasaran

1. Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi *income generating*.
3. Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah softskill mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis learning outcome dan berdaya saing global.
5. Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global.
6. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global.
7. Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridarmaperguruan tinggi yang berdaya saing global.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar dan berbasis IPTEK.
9. Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan.

#### 1.2.5 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan dasar atau pedoman dalam penetapan arah rencana strategis baik tahunan maupun lima tahunan. Arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Bengkulu merupakan rambu-rambu dalam menetapkan program-program yang diharapkan mampu menentukan wawasan ke depan yang didasarkan atas pertimbangan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang menuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam mengikuti dan mengantisipasi perkembangan peradaban global yang penuh dengan persaingan.

Arah Kebijakan perlu ditetapkan agar tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah ditetapkan tersebut di atas dapat tercapai melalui kebijakan:

1. Peningkatan tata kelola institusi dengan menekankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan kredibel, tanggung jawab dan adil.

Tata kelola yang menerapkan prinsip transparansi artinya adanya keterbukaan dan kemudahan akses bagi semua civitas akademika serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku

(akuntabilitas) dan dapat dipercaya. Tata kelola yang transparansi, akuntabilitas, dan kredibel sebagai salah satu arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus menjadi arah utama dari semua pengelolaan program yang dikembangkan dan diimplementasikan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu, baik dalam pengelolaan tridarma, pemasaran lulusan, maupun program-program penunjangnya. Tata kelola Poltekkes yang baik, bersih dan inovatif perlu ditumbuh kembangkan dalam tridarma perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan diarahkan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK terbaru, menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara optimal.

2. Pengelolaan layanan kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa.

Poltekkes Kemenkes Bengkulu memastikan adanya pengembangan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi, kepemimpinan, bahasa asing dan seni budaya untuk mendukung terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi.

3. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.

Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus memastikan bahwa layanan pendidikan berjalan dengan baik dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi serta uji kompetensi bagi lulusannya pada semua prodi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Program Pembelajaran diarahkan untuk mencapai target 100% lulus uji kompetensi, masa tunggu lulusan yang pendek (kurang 6 bulan setelah mendapatkan STR) dan lulusan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan/kompetensi serta terserap di lapangan kerja nasional dan internasional.

Penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). Upaya yang dilakukan mencakup Pelaksanaan proses pembelajaran yang dinamis dan berpusat pada mahasiswa, peninjauan kurikulum dilakukan secara rutin sesuai perkembangan IPTEK dan permintaan pasar/user dalam dan luar negeri dan akuntabilitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dengan hasil publikasi ilmiah nasional dan internasional. Penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan intermulti disiplin baik lingkup Poltekkes maupun dengan di luar Poltekkes Bengkulu yang diarahkan untuk menyelesaikan masalah kesehatan di Bengkulu dan Indonesia.

4. Penyediaan sarana prasarana pendidikan yang modern dan SDM yang kompeten.

Peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan selalu dilakukan seperti laboratorium dan perpustakaan dengan memperhatikan jenis dan jumlah peralatan praktek untuk mencapai rasio standar peralatan laboratorium dan perpustakaan. Memastikan layanan laboratorium dan perpustakaan menggunakan IPTEK terbaru. Bersertifikat KAN.

Institusi Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus memastikan bahwa sumber daya dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa harus benar-benar semuanya berkualitas dan sesuai standar. Pengembangan diri dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut ataupun short course, *benchmarking*/magang dalam dan luar negeri, serta peningkatan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala, dan pengawalan dosen ke jabatan guru besar.

5. Menjalin kerjasama yang mendukung tridarma di tingkat regional, nasional dan internasional.

Kemitraan dalam kerja dan kinerja (process dan produk, kerja sama (*Networking*), *benchmarking*). Kebijakan pada kemitraan diarahkan dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu dilakukan dengan menjalin kemitraan/kerjasama dengan Institusi Pendidikan lain, dan Lahan Praktek. Meningkatkan jumlah maupun jenis kemitraan untuk menunjang kualitas kegiatan-kegiatan Tridarma

Perguruan Tinggi. Peningkatan monitoring dan evaluasi kerjasama dengan mitra untuk memastikan bahwa pelaksanaan kerjasama dapat berjalan dengan baik demi kemajuan perkembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu. Peningkatan kuantitas kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta dilakukan dengan cara menghitung akumulasi MoU selama satu tahun ditambah dengan MoU pada tahun sebelumnya yang belum habis masa berlakunya.

### 1.3 Target RSB

Target rencana strategis bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola institusi dengan menekankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan kredibel, tanggung jawab dan adil.

Tata kelola yang menerapkan prinsip transparansi artinya adanya keterbukaan dan kemudahan akses bagi semua civitas akademika serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku (akuntabilitas) dan dapat dipercaya. Tata Kelola yang baik, bersih dan inovatif perlu ditumbuh kembangkan dalam Tridarma PT dan diarahkan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK terbaru, menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara optimal.

2. Pengelolaan layanan kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa

Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi, kepemimpinan, *entrepreneurship*, bahasa asing dan seni budaya untuk mendukung terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi.

3. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.

Penyelenggaraan layanan pendidikan berjalan dengan baik dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dan permintaan pasar/user dalam dan luar negeri. Program Pembelajaran diarahkan untuk mencapai target 100% lulus kompetensi, masa tunggu lulusan yang pendek (kurang 6 bulan setelah mendapatkan STR) dan lulusan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan/kompetensi serta terserap di lapangan kerja nasional dan internasional. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis E-learning dan layanan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan standar nasional dan internasional. Penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat berdasarkan hasil publikasi ilmiah nasional dan internasional.

4. Penyediaan sarana prasarana pendidikan yang modern dan SDM yang kompeten.

Peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan seperti laboratorium dan perpustakaan sesuai dengan standar peralatan laboratorium dan perpustakaan, penggunaan IPTEK dalam pemberian layanan dan memperoleh sertifikasi KAN. Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan melalui studi lanjut ataupun *short course*, *benchmarking*/magang dalam dan luar negeri serta peningkatan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala, dan pengawalan dosen ke jabatan guru besar.

5. Menjalinkan kerjasama yang mendukung tridarma di tingkat regional, nasional dan internasional

Kemitraan dalam kerja dan kinerja (*process* dan *product*, (*Networking*), *benchmarking*) diarahkan sesuai visi misi yang dilakukan dengan menjalin kemitraan/kerjasama dengan Institusi Pendidikan lain, Lahan Praktek, dan IDUKA. Meningkatkan jumlah maupun jenis kemitraan untuk menunjang kualitas kegiatan-kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

## BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

### 2.1 Evaluasi Kinerja BLU

Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Bengkulu sebagai institusi pendidikan tinggi difokuskan pada pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta aspek-aspek pendukung lainnya. Capaian-capaian Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam kurun waktu 2020—2024, sebagai berikut.

#### A. Aspek Layanan

##### 1. Pendidikan dan Pengajaran

Seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui tiga jalur yaitu Program Minat dan Prestasi (PMDP), Sipenmaru Bersama dan Sipenmaru jalur Mandiri. Tingginya minat calon mahasiswa dapat dilihat dari data pada Lampiran I. Rasio keketatan pendaftar Poltekkes Kemenkes Bengkulu setiap tahunnya rata-rata 1 : 6. Terjadi peningkatan signifikan pendaftar pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar . Jumlah mahasiswa aktif selama lima tahun terakhir terus meningkat hingga pada tahun 2024 jumlah mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Bengkulu mencapai 3791 mahasiswa. Dengan jumlah peminat yang tinggi diimbangi pengelolaan proses seleksi mahasiswa yang baik dan peningkatan daya tampung, Poltekkes Kemenkes Bengkulu berharap dapat senantiasa mendapatkan input mahasiswa yang lebih baik.

Capaian layanan pendidikan dan pengajaran juga dapat terlihat dari peningkatan kualitas lulusan setiap tahunnya. Secara keseluruhan, mayoritas >95% mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu lulus tepat waktu dalam periode lima tahun terakhir. Dimana persentase lulusan dengan IPK >3.25 di Poltekkes Kemenkes Bengkulu rata-rata 90,15%. Kualitas lulusan ini juga berkorelasi dengan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang dari atau sama dengan 6 bulan setiap tahunnya. Lebih dari 50% lulusan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat diserap lapangan kerja dalam dan luar negeri. Adapun jumlah lulusan luar negeri Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bekerja di luar negeri mencapai 147 orang pada tahun 2024. Lulusan Poltekkes Kemenkes Bengkulu diserap dan diterima sebagai tenaga Kesehatan pada berbagai instansi pada Kementerian Kesehatan maupun Kementerian lain dan di luar negeri. Lulusan juga ditampung dan bekerja pada sektor pemerintah maupun sektor swasta.

##### 2. Penelitian

Poltekkes Kemenkes Bengkulu terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang dilakukan dosen setiap tahunnya. Dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu melakukan penelitian melalui dua mekanisme yaitu Riset Pembinaan Kesehatan (Risbinakes) dan penelitian mandiri. Kuantitas penelitian yang dilakukan dosen di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dari tahun 2020 – 2024 rata-rata sebanyak 72 judul penelitian. Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam penelitian juga semakin meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2024, terdapat 123 dosen terlibat dalam penelitian baik yang dilakukan secara mandiri maupun hibah. Dari luaran penelitian, terjadi peningkatan baik berupa jurnal bereputasi nasional dan internasional. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal terindeks nasional maupun internasional pada tahun 2024 tercatat sebanyak 147 judul.

##### 3. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan: praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan daerah binaan (darbin), penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sudah mengimplementasikan pendekatan interprofesional. Adapun jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun 2020-2024 mengalami peningkatan hingga total pada tahun 2024 terdapat 111 kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan oleh dosen

Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut terdiri dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Kemitraan Wilayah (PKW) serta kegiatan Pengabmas yang bermitra dengan Komisi IX DPR RI.

#### 4. Kemahasiswaan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu secara konsisten mendukung mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Jumlah prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu terus meningkat dari tahun 2020 – 2024. Perolehan prestasi ini masih didominasi oleh prestasi tingkat lokal dan nasional. Rata – rata prestasi mahasiswa di tingkat nasional adalah 15 sedangkan di tingkat lokal adalah 67.

#### B. Aspek Tata Kelola Kelembagaan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu adalah salah satu institusi pendidikan tinggi vokasi di bidang kesehatan yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hingga saat ini, Poltekkes Kemenkes Bengkulu berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) di bawah direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Akreditasi institusi Poltekkes Kemenkes Bengkulu saat ini berada pada tingkat "B" oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Upaya peningkatan akreditasi menjadi "Unggul" sedang dilakukan melalui berbagai program peningkatan mutu akademik dan layanan pendidikan.

Poltekkes Kemenkes Bengkulu terdiri dari 6 (enam) jurusan yaitu keperawatan, kebidanan, gizi, kesehatan lingkungan, analis kesehatan dan promosi kesehatan. Dari keenam jurusan tersebut, terdapat 14 (empat belas) program studi yang terdiri dari Diploma Tiga Keperawatan Bengkulu, Diploma Tiga Keperawatan Curup, Sarjana Terapan Keperawatan, Profesi Ners, Diploma Tiga Kebidanan Bengkulu, Diploma Tiga Kebidanan Curup, Sarjana Terapan Kebidanan, Profesi Bidan, Diploma Tiga Gizi, Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis, Diploma Tiga Farmasi, Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Pada tahun 2024, dari keempat belas prodi tersebut, 8 (delapan) program studi diantaranya sudah terakreditasi A/Unggul dan 6 (enam) prodi terakreditasi B/Baik Sekali. Jumlah prodi terakreditasi unggul meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sejumlah 7 (tujuh). Prodi DIII Kebidanan (Curup) memperoleh akreditasi unggul setelah dilakukan reakreditasi pada tahun 2024.

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola kelembagaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu telah dikembangkan dan diimplementasikan pengelolaan program yang bersifat akuntabel, baik dalam pengelolaan tridarma, pemasaran lulusan, maupun program program penunjangnya. Untuk mewujudkan tata kelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang baik, bersih dan inovatif perlu dilakukan penyesuaian dengan perkembangan IPTEK terbaru. Oleh karena itu, manajemen organisasi saat ini sangat bergantung pada sistem informasi yang menopangnya. Penataan sistem informasi mencakup semua area manajemen, yaitu: keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, aset dan akademik. Jenis aplikasi penunjang manajemen berupa sistem aplikasi keuangan, sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa, sistem aplikasi kepegawaian, sistem aplikasi akademik dan kemahasiswaan dan 7 sistem aplikasi lain yang menunjang.

#### C. Aspek Keuangan

Analisis capaian kinerja dari aspek keuangan tahun 2024 menunjukkan bahwa pendapatan Rm maupun PNBPN mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024, realisasi pendapatan Rupiah Murni (RM) mencapai Rp31,125 sedangkan PNBPN BLU mencatat kontribusi sebesar Rp38,091 miliar, dengan mayoritas berasal dari layanan utama. Sedangkan belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu menunjukkan adanya perkembangan yang perlu diperhatikan, terutama dalam pengelolaan belanja dan pendapatan. Belanja dari sumber Rupiah Murni (RM) mengalami penurunan signifikan, terutama pada belanja barang yang hanya mencapai Rp14,65 miliar, di bawah realisasi tahun sebelumnya.

#### D. Aspek Sumber Daya Manusia

Dari sisi pemenuhan sumber daya manusia, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan melalui mekanisme seleksi CPNS, PPPK, Kontrak serta Dosen Tidak Tetap (DTT). Jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu saat ini, baik PNS maupun non-PNS, terus meningkat setiap tahunnya hingga pada Tahun 2024 berjumlah sebanyak 130 orang. Hal ini berkorelasi dengan rasio dosen dan mahasiswa yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Poltekkes Kemenkes Bengkulu berada dalam rentang ideal yaitu 1:18 sampai 1:22 artinya Poltekkes Kemenkes Bengkulu berpeluang menambah jumlah mahasiswa. Persentase jumlah tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi terus meningkat, tahun 2021 jumlahnya 25%, jumlah ini di atas target sebesar 20%. Sejak tahun 2019-2023 jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi hanya 15%, namun di tahun 2019 jumlah pejabat fungsional bendahara berjumlah 4 orang, fungsional analis kepegawaian 3 orang, fungsional pranata komputer 1 orang dan pustakawan berjumlah 1 orang. Pada tahun 2025, rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sebanyak 1:45.

Dari segi kualitas dan kompetensi, persentase jumlah dosen yang berpendidikan doktor terus meningkat yaitu 13% di atas target sebesar 10%. Sebelumnya sejak tahun 2017-2021 jumlah dosen yang berpendidikan doktor hanya antara 4,7%. Persentase jabatan lektor kepala juga meningkat, walaupun masih relatif kecil namun di atas target, yaitu 24,5% dari target 30%. Sejak tahun 2017-2021 jumlah lektor berkisar antara 30-40%. Dosen yang bersertifikat pendidik terus meningkat yang mana pada tahun 2021 berjumlah 90%.

#### E. Aspek Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. Saat ini gedung Poltekkes Kemenkes Bengkulu berlokasi di dua kota berbeda, yaitu:

1. Kampus Utama A ; Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu terdiri dari gedung Direktorat, gedung Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi, Jurusan Gizi, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, dan Jurusan Promosi Kesehatan.
2. Kampus B ; Jl. Saptamarga No 52 Curup Selatan Rejang Lebong

Berdasarkan hasil capaian kinerja sarana prasarana, kinerja sarana prasarana Poltekkes Kemenkes Bengkulu menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana. Pada tahun 2024, di Kampus A, sedang dilakukan pembangunan laboratorium terpadu tahap 2 dengan anggaran menggunakan saldo awal BLU sejumlah Rp. 15.500.0000.000,-. Pembangunan gedung ini akan berlanjut ke tahap 3 pada tahun 2025 dan ditargetkan dapat segera beroperasi dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp, 33.000.000.000,-. Selain laboratorium terpadu, Poltekkes Kemenkes Bengkulu juga merencanakan pemenuhan kebutuhan akan kelengkapan kelas internasional baik gedung maupun sarana pembelajaran.

#### F. Capaian Keseluruhan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan yang disajikan pada Lampiran 1., menunjukkan bahwa kinerja layanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu selama periode 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2020 – 2024 menunjukkan bahwa capaian kinerja layanan dibidang tridarma menunjukkan tren yang positif dalam akselerasi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Terjadi peningkatan kinerja setiap tahunnya, hingga pada tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat mencapai 96,90 %.

## 2.2 Analisis SWOT

Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT) atau Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (KKPA) dilakukan terhadap penyelenggaraan Poltekkes Kemenkes Bengkulu berdasarkan perjalanan sejarah perkembangannya. Dalam hal ini dilakukan empat tahapan, terdiri dari 1) analisis antara komponen KKPA, (2)

skor hasil analisis antarkomponen KKPA, (3) posisi Poltekkes Kemenkes Bengkulu berdasarkan hasil analisis KKPA seperti pada Lampiran II. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui secara internal kekuatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu lebih besar daripada kelemahan yang ada atau kelemahan yang ada dapat dimitigasi melalui perbaikan. Secara eksternal peluang yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu lebih besar daripada ancaman yang ada atau ancaman yang ada dapat dimitigasi dengan kekuatan internal dan peluang yang ada. Kekuatan internal dan eksternal yang ada dapat mendukung untuk menerapkan strategi agresif.

### 2.3 Inisiatif Strategis

Merujuk pada visi, misi, dan tujuan Poltekkes Kemenkes Bengkulu serta analisis lingkungan internal dan eksternal yang telah dilakukan, ditetapkan sasaran strategi yang dipaparkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Sasaran Strategis dan IKU Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional</li> <li>2. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU</li> <li>3. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU</li> <li>4. Kualitas kelembagaan (Akreditasi Unggul) dan Penerima Beasiswa</li> </ol>
2.	Meningkatkan sarana dan prasarana terstadarisasi internasional dalam rangka optimalisasi income generating	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Realisasi pendapatan BLU</li> <li>6. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset</li> </ol>
3.	Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah <i>softskill</i> mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Prestasi Mahasiswa</li> <li>8. Kualitas Lulusan</li> <li>9. Serapan lulusan</li> </ol>
4.	Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis learning outcome dan berdaya saing global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi</li> </ol>
5.	Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat</li> </ol>
6.	Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global.	
7.	Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berdaya saing global	
8.	Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar dan berbasis IPTEK	
9.	Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Kuantitas dan Kualitas Dosen (S3, LK, Serdos)</li> <li>13. Prestasi Dosen</li> </ol>

## BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS 2025-2029

### 3.1 Program Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Berdasarkan Berdasarkan PMK No.5 Tahun 2022, pasal 5, dalam melaksanakan tugas, Kementerian Kesehatan RI menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan tenaga kesehatan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan;
3. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Kesehatan;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Kesehatan;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Kesehatan di daerah;
6. Pelaksanaan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan;
7. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025 – 2029 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dimana terdapat 6 (enam) Tujuan Strategis, yang yang dituangkan dalam 6 Pilar Transformasi sistem kesehatan, yaitu:

1. Transformasi Layanan Primer, mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, imunisasi, penguatan kapasitas dan perluasan skrining di layanan primer dan peningkatan akses, SDM, obat dan kualitas layanan serta penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat;
2. Transformasi Layanan Rujukan, yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan rumah sakit, dan layanan laboratorium kesehatan masyarakat;
3. Transformasi Ketahanan Kesehatan, melalui kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, penguatan surveilans yang adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan;
4. Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan;
5. Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan;
6. Transformasi Teknologi Kesehatan, yang mencakup: (1) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, (2) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan (3) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tata kelola dan kebijakan Kesehatan; dan
7. Transformasi Internal Kemenkes merupakan transformasi organisasi dan budaya kerja Kementerian Kesehatan yang ditujukan untuk internal pribadi Kemenkes sendiri. Transformasi internal ini dilakukan untuk menciptakan kualitas insan Kemenkes yang hebat sehingga tujuan dan cita-cita bangsa dapat terwujud. Budaya kerja baru Kemenkes berbasis pada *core value* BerAKHLAK dengan 3 tema budaya, yaitu: eksekusi efektif, cara kerja baru, dan pelayanan unggul.

Poltekkes Kemenkes merupakan aset transformasi SDM Kesehatan (pilar kelima). Dengan adanya 38 Poltekkes di 33 provinsi, yang terdiri dari 24 rumpun keilmuan kesehatan, diharapkan mampu mengatasi permasalahan kekurangan 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan dan ketidakmerataan persebarannya di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Untuk memenuhi ketersediaan SDM kesehatan yang kompeten dan berkeadilan, Poltekkes Kemenkes perlu melakukan transformasi melalui beberapa strategi seperti memperbaiki tata kelola dan kelembagaan dari Poltekkes, salah satunya mengupayakan seluruh Poltekkes berubah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan melaksanakan pembangunan Poltekkes baru di beberapa Provinsi strategis. Strategi selanjutnya adalah memperbaiki sistem pendidikan Poltekkes, dimulai dari penyesuaian prodi dengan program prioritas Kemenkes, standarisasi kualitas dosen, hingga peningkatan kualitas dan tingkat serapan lulusan. Strategi terakhir adalah mengembangkan sektor penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi tersebut disusun beberapa indikator sasaran strategis yang harus dipenuhi oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2025 – 2029. Poltekkes Kemenkes Bengkulu berdiri pada tahun 2001 dan telah ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan SK Menteri Keuangan No.19/KMK.05/2012 tanggal 30 Januari 2012. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2025 – 2029 yang disusun guna mendukung strategis bisnis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan akan dirinci lebih lanjut.

### 3.2 Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Untuk melaksanakan program yang ada, dirumuskan 9 (sembilan) sasaran strategis, meliputi: (1) Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif; (2) Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi *income generating*; (3) Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah softskill mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi, inovasi serta berdaya saing global; (4) Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis *learning outcome* dan berdaya saing global; (5) Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global; (6) Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global; (7) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar dan berbasis IPTEK; (8) Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan; dan (9) Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berdaya saing global. Lebih lanjut, agar sembilan sasaran strategis tersebut dapat tercapai, disusun kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

#### 3.2.1 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 1 (Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif)

1. Penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel melalui penggunaan *enterprise resource planning* (ERP) menuju *Good Polytechnic Governance*.
2. Peningkatan jenis layanan akademik dan layanan bisnis sesuai kebutuhan masyarakat, industri dan dunia kerja.
3. Tercapainya akreditasi unggul pada institusi dan prodi serta pusat penunjang lainnya.
4. Meningkatkan pendapatan BLU dan mengoptimalkan penggunaan aset.
5. Pelaporan realisasi pendapatan BLU dengan tepat waktu secara berkala.
6. Peningkatan persentase penyelesaian modernisasi BLU.
7. Penyelenggaraan pelayanan prima melalui sistem "*Service Excellent*".

#### 3.2.2 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 2 (Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi *income generating*)

1. Pengembangan Infrastruktur Berbasis Standar Internasional.

2. Pelaksanaan CSR akademik dan non akademik.
- 3.2.3 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 3 (Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah *softskill* mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi, inovasi serta berdaya saing global), adalah sebagai berikut.
    1. Optimalisasi penyelenggaraan kegiatan dan fasilitasi peningkatan *softskill* mahasiswa.
    2. Pengembangan *carier center* untuk merangsang sikap ilmiah, daya kreasi dan inovasi mahasiswa/alumni.
    3. Optimalisasi media sosial seperti: facebook, youtube, instagram, dan sebagai media informasi, promosi, dan publikasi kegiatan.
  - 3.2.4 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 4 (Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis learning outcome dan berdaya saing global), adalah sebagai berikut.
    1. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdaya saing global.
    2. Penyelenggaraan *academic excellence* dan pengakuan global.
    3. Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan industri untuk relevansi dengan pengguna lulusan dan mewujudkan program unggulan pada program studi.
  - 3.2.5 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 5 (Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global), adalah sebagai berikut.
    1. Peningkatan penelitian unggulan prodi yang didukung dengan learning outcome dan road map penelitian.
    2. Peningkatan publikasi ilmiah yang terdesiminasi bertaraf nasional dan internasional yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
    3. Peningkatan penelitian hibah dan cooperation research nasional maupun internasional.
  - 3.2.6 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 6 (Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global), adalah sebagai berikut.
    1. Penguatan PkM unggulan prodi yang berorientasi pada *learning outcome*.
    2. Peningkatan PkM melalui kerjasama dan pembinaan wilayah.
    3. Peningkatan publikasi, HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat.
  - 3.2.7 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 7 (Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar dan berbasis IPTEK), adalah sebagai berikut.
    1. Modernisasi sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar.
    2. Modernisasi dan pengembangan prasarana perpustakaan.
    3. Pembangunan sarana pembelajaran digital yang terintegrasi.
    4. Optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan melalui *resource sharing*.
  - 3.2.8 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 8 (Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan) adalah sebagai berikut.
    1. Pengembangan karir dosen berbasis kompetensi dan kinerja.
    2. Pengembangan kecakapan bahasa asing dan keahlian tertentu.
  - 3.2.9 Kebijakan untuk mencapai Sasaran Strategis 9 (Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berdaya saing global), adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kemitraan dan integrasi Poltekkes Bengkulu dalam mendukung penyelenggaraan tridarma.
2. Perluasan jaringan kerja sama untuk pengembangan layanan bisnis.

### 3.3 Kegiatan dan Indikator

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan indikator, maka dirancang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu selama 5 (lima) tahun melalui program pada aspek layanan, keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, inovasi dan investasi. Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis di atas, diuraikan sebagai berikut.

#### 3.3.1 Aspek Layanan

Pada aspek layanan, kegiatan yang akan dilakukan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif, dengan strategi sebagai berikut.
  - A. Tata Kelola kelembagaan
    - 1) Mengembangkan inkubator bisnis baru, seperti penyediaan layanan pelatihan atau workshop berbayar yang relevan dengan bidang kompetensi institusi.
    - 2) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia, seperti lab cbt, gedung auditorium dan gedung *training center* yang dimiliki untuk kegiatan eksternal.
    - 3) Mengembangkan dan menerapkan aplikasi manajemen aset berbasis digital atau *enterprise resource planning* (ERP).
  - B. Tata Kelola keuangan
    - 4) Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.
    - 5) Memfasilitasi sumber daya manusia untuk senantiasa melakukan inovasi dan kolaborasi.
    - 6) Melaksanakan sistem Penjaminan Mutu institusi pendidikan tinggi dan prodi.
    - 7) Mengoptimalkan pelaksanaan audit mutu internal secara berkala.
    - 8) Menyelenggarakan peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa sebagai konsumen melalui penerapan sistem "*Service Excellent*".
2. Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi *income generating*, sebagai berikut.
  - 1) Melakukan standarisasi sarana pembelajaran (nasional/internasional).
  - 2) Menyelenggarakan Kegiatan CSR bidang akademik dan/atau non akademik.
  - 3) Membangun sistem informasi penatausahaan PNBPN optimalisasi aset.
  - 4) Menyusun Pedoman/SOP pengelolaan aset.
3. Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah softskill mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, merangsang daya kreasi dan inovasi, dengan strategi sebagai berikut.
  - 1) Memfasilitasi Pengembangan penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik melalui kegiatan internal maupun eksternal.
  - 2) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
  - 3) Memberikan layanan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi.

- 4) Meningkatkan efisiensi pelayanan *career center* bagi mahasiswa aktif dan alumni berbasis digital.
  - 5) Menyelenggarakan *short course* dan *social culture program* untuk mahasiswa asing.
  - 6) Menyusun panduan pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa yang relevan.
  - 7) Melakukan promosi institusi dan prodi kepada masyarakat berkala secara langsung dan melalui media sosial.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdaya saing global, dengan strategi sebagai berikut.
    - 1) Mengembangkan kurikulum OBE sesuai kebutuhan pasar kerja global.
    - 2) Mengoptimalkan fungsi *academic counselors* dalam mengembangkan kepribadian, karakter, leadership dan *entrepreneurship*.
    - 3) Mengembangkan kemampuan Bahasa asing mahasiswa melalui kelas Bahasa asing dan pelatihan dari unit pengembangan bahasa.
    - 4) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti *student exchange*.
    - 5) Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
  5. Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global, dengan strategi sebagai berikut.
    - 1) Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam penelitian.
    - 2) Melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan penelitian.
    - 3) Melaksanakan pendampingan diseminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.
    - 4) Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen mempublikasikan karya ilmiahnya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
    - 5) Menyusun usulan naskah kebijakan berdasarkan hasil penelitian berbasis bukti.
    - 6) Hilirisasi hasil penelitian menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya jual.
    - 7) Hilirisasi hasil penelitian dan luaran pengabdian kepada masyarakat menjadi produk/layanan yang mendukung transformasi kesehatan.
    - 8) Melaksanakan kegiatan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.
  6. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berdaya saing global, dengan strategi sebagai berikut.
    - 1) Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerjasama dalam pengabdian kepada Masyarakat.
    - 2) Melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan pengabdian Masyarakat.
    - 3) Melaksanakan pendampingan diseminasi hasil pengabdian masyarakat berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.
    - 4) Hilirisasi luaran pengabdian kepada masyarakat menjadi produk/layanan yang mendukung transformasi kesehatan.
    - 5) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.
    - 6) Meningkatkan PkM melalui kerjasama dan pembinaan wilayah.

### 3.3.2 Aspek Keuangan

Dalam aspek keuangan, pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tahun 2025–2029 akan bersumber dari BLU dan APBN (RM) yang dipergunakan untuk pelaksanaan tupoksi, pembangunan sarana dan prasarana penunjang lainnya. Pendapatan dan belanja (pegawai, barang, dan modal) dari APBN (RM) diproyeksi seperti pada tabel 2.

**Tabel 2.** Sumber Pendanaan Tahun 2025—2029 (dalam juta rupiah)

Pendapatan (Sumber Dana DIPA)	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
BLU	36.267	37.847	40.607	44.687	52.947
APBN (RM)	87.088	88.688	149.688	113.888	125.888
<b>Total Pendapatan</b>	<b>123.356</b>	<b>126.536</b>	<b>190.296</b>	<b>158.576</b>	<b>178.836</b>
Belanja BLU					
Belanja Barang	31.267	31.387	32.886	35.506	39.927
Belanja Modal	5.000	6.460	7.721	9.181	13.020
<b>Jumlah Belanja PNBP</b>	<b>36.267</b>	<b>37.847</b>	<b>40.607</b>	<b>44.687</b>	<b>52.947</b>
APBN					
Belanja Pegawai	19.968	20.568	21.568	21.768	23.568
Belanja Barang	32.120	33.120	35.120	36.120	36.320
Belanja Modal	55.000	35.000	93.000	56.000	66.000
<b>Jumlah Belanja RM</b>	<b>107.088</b>	<b>88.688</b>	<b>149.688</b>	<b>113.888</b>	<b>125.888</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>143.356</b>	<b>126.536</b>	<b>190.296</b>	<b>158.576</b>	<b>178.836</b>

Adapun proyeksi keuangan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam lima tahun yang akan datang dapat dilihat pada Lampiran IV.

### 3.3.3 Aspek Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Memetakan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.
2. Meningkatkan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.
3. Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bagi dosen.
4. Memetakan Pelatihan dan *Short Course* dalam dan luar negeri sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.
5. *Mentorship* program dosen pada mahasiswa dalam kompetisi lokal, regional, nasional dan internasional.
6. Menjalinkan kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri untuk melakukan *research collaboration* dan pengabdian masyarakat.
7. Menjalinkan kerjasama dengan institusi/individual expertise dari luar negeri sebagai dosen asing.

### 3.3.4 Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan pendukung aktivitas sivitas akademika dalam menjalankan tugasnya. Secara umum, sarana dan prasarana yang ada berupa tanah atau lahan, gedung atau bangunan, laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel, peralatan perkuliahan, peralatan perkantoran/administrasi, perpustakaan, dan koleksi bahan pustaka dari segi kecukupan sudah cukup memadai, yang diperlukan saat ini diantaranya.

1. Modernisasi sarana alat laboratorium sesuai standar.

2. Modernisasi prasarana perpustakaan sesuai standar.
3. Mengembangkan aplikasi pembelajaran berbasis digital.
4. Mengembangkan aplikasi perpustakaan berbasis digital.
5. Menyelenggarakan workshop peningkatan akreditasi jurnal.
6. Meningkatkan kapasitas layanan internet.

#### 3.3.5 Aspek Inovasi

Aspek inovasi merupakan aspek yang harus terus-menerus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan inovasi, sebagai berikut.

1. Memperluas kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dengan instansi dalam dan luar negeri.
2. Optimalisasi SIAKAD dan integrasi dengan aplikasi akademik dan non akademik lainnya.
3. Digitalisasi metode pembelajaran.
4. Digitalisasi proses audit mutu internal.
5. Optimalisasi Unit Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan (UPKSDMK).

#### 3.3.6 Aspek Investasi

Pengelolaan *cash flow* dan dana kas meliputi penempatan investasi yang berasal dari kas BLU, perlakuan terhadap dana kas idle, serta rencana cash flow dari aktivitas investasi.

1. Investasi dari dana kas BLU untuk perolehan aset tetap, seperti peningkatan ruang kuliah, laboratorium dan sarana penunjang lainnya.
2. Dana kas idle digunakan untuk investasi jangka pendek dalam bentuk deposito bank pada beberapa bank pemerintah.

Lebih lanjut rincian Rencana Bisnis Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2025—2029 dirinci pada pencapaian Target Indikator Kinerja Utama dan Target Indikator Kinerja Kegiatan, sebagaimana dipaparkan pada Lampiran III.

## **BAB IV PENUTUP**

RSB Poltekkes Kemenkes Bengkulu 2025—2029 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi dan misi Poltekkes Kemenkes Bengkulu. RSB ini menekankan pada penataan pengelolaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan segala implikasinya. Penyusunan RSB ini dilakukan seiring dengan telah penyusunan Statuta Poltekkes Kemenkes Bengkulu, sehingga memerlukan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan, dan mekanisme kerja.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan yang sesuai dengan RSB dilakukan secara rutin, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan hambatannya, termasuk pemecahan yang dapat dilakukan guna menyelesaikan hambatan yang ada. Evaluasi terhadap capaian dan implementasi RSB ini dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari implementasi SAKIP yang dilakukan manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu. RSB ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas RSB ini akan ditetapkan oleh Direktur setelah dilakukan pembahasan dengan semua pihak terkait.

## Lampiran I. Evaluasi Kinerja Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Bengkulu periode 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2020 – 2024 disajikan sebagai berikut:

### A. Layanan

#### 1. Pendidikan dan Pengajaran

Capaian kinerja layanan pendidikan dan pengajaran Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat dilihat melalui besar ketercapaian beberapa indikator seperti jumlah pendaftar, jumlah mahasiswa yang diterima, jumlah mahasiswa aktif dan jumlah lulusan tahun 2020 s.d 2024. Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui tiga jalur yaitu Program Minat dan Prestasi (PMDP), Sipenmaru Bersama dan Sipenmaru jalur Mandiri. Dalam lima tahun terakhir, mayoritas terjadi peningkatan jumlah pendaftar dan rasio selektivitas secara signifikan seperti terlihat pada tabel 5.

**Tabel 1.1** Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru dan Diterima Tahun 2020 s.d 2024

No	Tahun	Pendaftar	Diterima	Rasio
1	2020	3.296	965	1:3,3
2	2021	4.693	1.169	1:4,0
3	2022	7.555	1.196	1:6,3
4	2023	7.673	1.231	1:6,2
5	2024	6641	1.210	1:5,4

Meskipun terjadi penurunan pendaftar pada tahun 2024 sebanyak 13%, secara kumulatif, jumlah mahasiswa aktif di Poltekkes Kemenkes Bengkulu tetap menunjukkan tren peningkatan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2024, jumlah total mahasiswa aktif sebanyak Poltekkes Kemenkes Bengkulu meningkat 6 % dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.791 orang. Peningkatan ini berasal dari jumlah mahasiswa aktif Diploma III dan program profesi yang meningkat masing – masing sebesar 2,6%, dan 150%, dari tahun sebelumnya. Penurunan pendaftar yang terjadi pada tahun 2024 dapat dipengaruhi oleh mulai ketatnya kompetisi antar lembaga pendidikan di provinsi Bengkulu dan kurang optimalnya strategi promosi program.

Kinerja layanan pendidikan dan pengajaran Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2020-2024 juga dapat diamati dari capaian kuantitas dan kualitas lulusan. Secara keseluruhan, mayoritas >95% mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu lulus tepat waktu dalam periode lima tahun terakhir. Dimana persentase lulusan dengan IPK >3.25 di Poltekkes Kemenkes Bengkulu rata – rata 90,15%. Kualitas lulusan ini juga berkorelasi dengan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang dari atau sama dengan 6 bulan setiap tahunnya. Lebih dari 50% lulusan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat diserap lapangan kerja dalam dan luar negeri. Persentase lulusan tepat waktu, lulusan IPK 3,25 dan lulusan terserap pasar kerja  $\leq$  6 bulan tahun 2020 s.d 2024 pada layanan pendidikan berdasarkan kualitas lulusan dapat disajikan pada tabel 6.

**Tabel 1.2** Kualitas Lulusan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020 - 2024

No	Jenis Kinerja Mutu Lulusan	Per Tahun (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan tepat waktu		95,09	95,32	95,03	
2	Persentase lulusan IPK $\geq$ 3.25		85,85	90,15		94,47
3	Persentase serapan lulusan	71,17	69,25	71,4	38,73	50,94

Dalam upaya mencapai target layanan pendidikan dan pengajaran, Poltekkes Kemenkes Bengkulu senantiasa melakukan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran melalui penyediaan fasilitas penunjang dan standarisasi. Poltekkes Kemenkes Bengkulu juga mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja. Saat ini sedang diupayakan implementasi kurikulum OBE. Kurikulum OBE (*Outcome-Based Education*) adalah pendekatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang fokus pada hasil atau capaian pembelajaran (*outcomes*). Dalam kurikulum ini, semua aspek pembelajaran, mulai dari perancangan program studi, strategi pengajaran, hingga evaluasi diarahkan untuk memastikan bahwa lulusan mencapai kompetensi yang diharapkan. Kerja sama dengan institusi nasional dan internasional dilakukan untuk mendukung kesuksesan strategi peningkatan kualitas layanan pendidikan tersebut.

## 2. Penelitian

Kinerja layanan tridarma perguruan tinggi Poltekkes Kemenkes Bengkulu di bidang penelitian dapat dilihat dari aspek kuantitas dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen tahun 2020-2024 pada tabel 7.

**Tabel 1.3** Kuantitas dan kualitas Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020-2024

No.	Jenis Kinerja Penelitian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Judul Penelitian	78	78	56	78	73
2.	Jumlah Dosen Yang Terlibat	118	120	119	126	123
3.	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional/Nasional	18	38	89	91	147
4.	Jumlah Anggaran Penelitian (juta)	944	485	1315	2987	2833

Jumlah penelitian yang dilaksanakan Dosen tahun 2020-2024 rata rata sebanyak lebih dari 70 judul penelitian per tahun. Jumlah penelitian sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 disebabkan adanya pemberlakuan sistem baru SIMLITABMAS sehingga memerlukan penyesuaian. Pada tahun selanjutnya, telah dilakukan upaya penanggulangan sehingga terjadi peningkatan kembali >70 judul penelitian. Untuk meningkatkan capaian jumlah penelitian, Poltekkes Kemenkes Bengkulu melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pendampingan dalam penyusunan proposal. Selain pendampingan penulisan proposal, dilakukan juga kegiatan webinar dan workshop untuk meningkatkan kualitas penelitian.

Kualitas penelitian dapat dilihat dari jumlah luaran penelitian yang dihasilkan. Secara keseluruhan, jumlah luaran penelitian berupa jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi dan HAKI terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2024, jumlah publikasi jurnal terindeks internasional/nasional mencapai total 66 luaran. Capaian ini dipengaruhi oleh upaya Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam memfasilitasi desiminasi luaran penelitian.

### 3. Pengabdian kepada Masyarakat

Kinerja layanan/operasional Poltekkes Kemenkes Bengkulu berdasarkan indikator manfaat bagi masyarakat dilihat dari aspek jumlah kegiatan pengabdian masyarakat. Jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2021 s.d 2023 antara lain penyuluhan kesehatan di Puskesmas, Posyandu dan di daerah-daerah pelosok selain itu ada pula kegiatan lainnya seperti donor darah, pelatihan senam nifas, mengadakan khitan massal, pengiriman relawan kesehatan ke daerah bencana, melakukan penyuluhan kesehatan melalui media elektronik di stasiun televisi dan radio serta kegiatan lain yang sesuai dengan kompetensi jurusan masing-masing. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat disajikan tabel 8.

**Tabel 1.4** Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020-2024

No.	Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik	82	87	94	105	111
2.	Jumlah Dosen Yang Terlibat	45	47	45	50	52

Tabel 8 menunjukkan bahwa kinerja layanan pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu berdasarkan aspek jumlah pengabdian masyarakat tahun 2021-2023 meningkat meliputi jumlah kegiatan, jumlah dosen yang terlibat dan anggaran pengabdian masyarakat.

### 4. Kemahasiswaan

Upaya pelayanan terhadap mahasiswa juga dilakukan melalui penyaluran minat dan bakat mahasiswa yang dapat menunjang kompetensinya. Poltekkes Kemenkes Bengkulu secara konsisten mendukung mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Hal ini berpengaruh pada peningkatan capaian prestasi mahasiswa seperti yang disajikan pada tabel 9. Meskipun capaian prestasi mahasiswa masih didominasi capaian prestasi lokal, namun pada tahun 2022 – 2023, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu berhasil meraih beberapa prestasi tingkat internasional.

**Tabel 1.5** Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020-2024

Tingkat Prestasi	Jumlah Mahasiswa Berprestasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Lokal	31	63	114	75	68

Tingkat Prestasi	Jumlah Mahasiswa Berprestasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nasional	6	18	17	24	30
Internasional	0	5	6	0	8
<b>Total</b>	37	86	137	99	106

Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa berprestasi pada kompetisi tingkat nasional dan internasional menurun menjadi 31. Selain itu, selama dua tahun terakhir perolehan prestasi mahasiswa di tingkat internasional dalam dua tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan dukungan untuk mendorong lebih banyak mahasiswa mencapai prestasi. Poltekkes Kemenkes Bengkulu melalui bagian kemahasiswaan akan meningkatkan capaian jumlah mahasiswa berprestasi melalui peningkatan program pembinaan bagi mahasiswa melalui pelatihan intensif untuk kompetisi tingkat nasional dan internasional dan penyediaan dana khusus untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam keikutsertaan kompetisi.

#### B. Aspek Kelembagaan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tahun 2024 masih berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker). Fokus kelembagaan berada pada peningkatan mutu pendidikan di bidang kesehatan dengan akreditasi Unggul. Poltekkes Kemenkes Bengkulu saat ini masih terakreditasi "B" dan terus melakukan upaya peningkatan daya saing institusi melalui standardisasi sarana prasarana, peningkatan kapasitas SDM, publikasi ilmiah, dan kerja sama internasional.

Poltekkes Kemenkes Bengkulu terdiri dari enam jurusan yaitu keperawatan, kebidanan, gizi, kesehatan lingkungan, analis kesehatan dan promosi kesehatan. Enam jurusan tersebut terdiri dari empat belas program studi, yaitu Diploma Tiga Keperawatan Bengkulu, Diploma Tiga Keperawatan Curup, Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Studi Profesi Ners, Diploma Tiga Kebidanan Bengkulu, Diploma Tiga Kebidanan Curup, Sarjana Terapan dan Profesi Bidan, Diploma Tiga Gizi, Diploma Sarjana Terapan Gizi, Diploma Tiga Teknologi Laboratorium, Diploma Tiga Farmasi, dan Diploma Tiga Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 2024, dari total empat belas prodi, delapan prodi diantaranya sudah terakreditasi A/Unggul dan enam prodi lainnya terakreditasi B/Baik Sekali seperti pada tabel 1.6

**Tabel 1.6** Akreditasi Program Studi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Tahun 2020 - 2024

No	Nama Prodi	Status Akreditasi	Kadaluarsa Akreditasi
1	D3 Keperawatan Bengkulu	A	2029
2	D3 Keperawatan Curup	A	2029
3	Sarjana Terapan Keperawatan Bengkulu	Baik Sekali	2028
4	Profesi Ners	Baik Sekali	2028

No	Nama Prodi	Status Akreditasi	Kadaluarsa Akreditasi
5	D3 Kebidanan Bengkulu	A	2025
6	D3 Kebidanan Curup	A	2029
7	Sarjana Terapan Kebidanan Bengkulu	Baik Sekali	2027
8	Profesi Bidan	Baik Sekali	2027
9	D3 Gizi	B	2025
10	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	Unggul	2029
11	D3 Teknologi Laboratorium Medis	A	2025
12	D3 Farmasi	B	2026
13	D3 Sanitasi	A	2025
14	Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	Unggul	2029

Terdapat peningkatan prodi yang memperoleh akreditasi unggul pada tahun 2024. Jumlah prodi terakreditasi unggul pada tahun sebelumnya berjumlah tujuh prodi kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi delapan prodi. Prodi Diploma Tiga Kebidanan Curup memperoleh akreditasi unggul setelah dilakukan reakreditasi pada tahun 2024. Capaian ini berhasil diraih dengan upaya pemenuhan yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Bengkulu di Kampus B seperti adanya penambahan fasilitas pendidikan berbasis teknologi, dukungan untuk melanjutkan studi sehingga terjadi kenaikan jumlah dosen dengan kualifikasi S3, dan peningkatan kolaborasi dengan mitra kesehatan regional, nasional dan internasional.

Selain akreditasi D3 Kebidanan Curup, pada tahun 2024 juga dilakukan reakreditasi untuk prodi lainnya, yaitu D3 Keperawatan Bengkulu dan D3 Keperawatan Curup. Kedua prodi tersebut berhasil mempertahankan akreditasinya tetap “unggul” pada reakreditasi di tahun 2024. Pada tahun 2025 akan dilakukan reakreditasi untuk beberapa prodi, seperti D3 Gizi, D3 TLM, D3 Farmasi, D3 Sanitasi dan D3 Kebidanan Bengkulu. Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan akreditasi prodi tersebut, Poltekkes Kemenkes Bengkulu melalui Pusat Penjaminan Mutu melakukan upaya pendampingan dan audit mutu internal yang dilakukan secara berkala.

#### C. Aspek Keuangan

##### 1. Pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu bersumber dari Pagu Rupiah Murni atau yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU. Pagu Rupiah Murni merupakan pagu anggaran yang dialokasikan dari Kementerian Kesehatan sedangkan Pendapatan PNBP BLU adalah penerimaan dari imbalan atas jasa layanan dan optimalisasi aset.

- a. Pendapatan Rupiah Murni/APBN  
Pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bersumber dari Rupiah Murni tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 1.7** Pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Bersumber dari Rupiah Murni/APBN Tahun 2020 - 2024

Uraian	Jumlah Pagu (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah	29.752	40.687	47.375	29.752	31.125

- b. Pendapatan PNBPN BLU  
Pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bersumber dari PNBPN BLU tahun 2020 - 2024 disajikan pada tabel 12.

**Tabel 1.8** Pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Bersumber dari PNBPN Tahun 2020-2024

Uraian Sumber Pendapatan	Pendapatan Bersumber PNBPN (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Layanan Utama	23,906	24,972	28,913	31,507	36,117
Layanan Lainnya	3,713	2,247	2,854	4,039	1,974
Jumlah	27,619	27,219	31,768	35,546	38,091

Sejak ditetapkan sebagai institusi yang menerapkan PK-BLU berdasarkan SK Menteri Keuangan No.19/KMK.05/2012 tanggal 30 Januari 2012, Poltekkes Kemenkes Bengkulu telah mengalami perkembangan yang signifikan dan perlu diperhitungkan baik dalam wilayah Provinsi Bengkulu maupun tingkat nasional.

- c. Proyeksi Pendapatan  
Berdasarkan realisasi pendapatan lima tahun terakhir dan dengan melihat kondisi BLU saat ini, Poltekkes Kemenkes Bengkulu memproyeksikan pendapatan tahun 2025-2029 seperti pada tabel 13.

**Tabel 1.9** Proyeksi Target Pendapatan Politeknik Kemenkes Bengkulu Tahun 2025-2029

No	Sumber Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	BLU	36.267	37.847	40.607	44.687	52.947
2	APBN (RM)	87.088	88.688	149.688	113.888	125.888
<b>Total Pendapatan</b>		<b>123.356</b>	<b>126.536</b>	<b>190.296</b>	<b>158.576</b>	<b>178.836</b>

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa proyeksi pendapatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bersumber dari APBN dan PNBPN tahun 2025 – 2029 akan meningkat. Hal ini berdasarkan pada akan dilakukan penambahan jumlah belanja pegawai dan operasional akibat penambahan alat maupun aset.

2. Belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu

a. Belanja bersumber APBN

Belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu bersumber dari anggaran APBN tahun 2020-2024 disajikan pada tabel 1.10

**Tabel 1.10** Belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang Bersumber APBN Tahun 2020-2024

Uraian Belanja	Belanja (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Belanja Pegawai	17,457	18,088	18,093	18,333	16,467
Belanja Barang	10,645	13,733	13,748	20,486	14,658
Belanja Modal	1,648	8,862	15,533	24,508	
Jumlah	29,752	40,687	47,375	63,327	31,125

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa total belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tahun 2020 ke tahun 2024 mengalami peningkatan. Namun terjadi penurunan belanja bersumber APBN pada tahun 2024 baik belanja pegawai dan belanja barang.

b. Belanja bersumber PNPB BLU

Belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bersumber dari PNPB BLU tahun 2020- 2024 disajikan pada Tabel 1.11.

**Tabel 1.11** Belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu Bersumber PNPB Tahun 2020 – 2024

Uraian Belanja	Belanja BLU (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Belanja Barang (BLU)	18,298	19,178	24,477	24,530	22,220
Belanja Modal (BLU)	547	4,629	3,715	4,600	7,495
Jumlah	18,845	23,808	28,193	29,130	29,715

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa total belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu lima tahun terakhir yang bersumber dari PNPB meningkat.

c. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2025-2029 disajikan pada Tabel 1.12.

**Tabel 1.12** Proyeksi Belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2025-2029

No	Uraian	Proyeksi Belanja (Juta Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	APBN	107.088	88.688	149.688	113.888	125.888
2	PNBP	36.267	37.847	40.607	44.687	52.947
Total		143.356	126.536	190.296	158.576	178.836

Data pada Tabel 16 menunjukkan bahwa proyeksi belanja Poltekkes Kemenkes Bengkulu bersumber APBN dan PNBPN tahun 2025 s.d 2029 meningkat.

3. Saldo Kas Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Saldo Kas Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel 1.13.

**Tabel 1.13** Jumlah Saldo Kas Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2021 -2023

Uraian	Jumlah Saldo Kas (Juta Rupiah Rp)			
	2021	2022	2023	2024
Saldo Awal	27.081	30.492	34.068	40.490
Pendapatan	27.219	31.768	35.546	38.091
Belanja BLU	23.808	28.193	29.130	29,715
Saldo Akhir	30.492	34.068	40.484	48.866

Berdasarkan Tabel 1.13 menunjukkan bahwa saldo kas Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang selalu meningkat. Meski demikian, Pada tahun 2024, kinerja pengelolaan saldo awal dan belanja modal menghadapi beberapa tantangan. Saldo awal sebesar Rp40,49 miliar terealisasi dengan alokasi belanja modal mencapai Rp25 miliar, menunjukkan upaya optimalisasi yang masih dapat ditingkatkan.

#### D. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Poltekkes Kemenkes Bengkulu dapat dikelompokkan menjadi ASN dan non-ASN. Sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2017 SDM Poltekkes atau pegawai BLU, adalah pegawai negeri sipil (PNS) dan/atau tenaga profesional non-pegawai negeri sipil (non-PNS) yang mendukung kinerja BLU sesuai dengan kebutuhan BLU. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang aparatur sipil negara (ASN), PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

##### 1. Data Kepegawaian

Data kepegawaian tahun 2024 menunjukkan Poltekkes Kemenkes Bengkulu memiliki total 217 pegawai, yang terdiri dari 189 orang PNS dan 28 orang non-PNS seperti pada tabel 18.

**Tabel 1.14** Jumlah SDM Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020 - 2024

No.	Uraian	Jumlah SDM (orang) per tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Dosen NIDN					
	- PNS	118	122	120	124	125
	- PPPK	0	0	0	0	0

No.	Uraian	Jumlah SDM (orang) per tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
	- Non-ASN	2	2	4	6	5
2	Jumlah Dosen NIDK	118	122	120	0	0
<b>Total Dosen</b>					<b>130</b>	<b>130</b>
3	Jumlah Instruktur					
	- PNS	17	17	17	17	17
	- PPPK	0	0	0	0	0
	- Non-ASN	14	14	14	14	13
<b>Total Instruktur</b>					<b>31</b>	<b>30</b>
4	Jumlah Tendik					
	- PNS	54	55	56	47	47
	- PPPK	0	0	0	0	0
	- Non-ASN	19	22	14	10	10
<b>Total Tendik</b>		<b>63</b>	<b>77</b>	<b>70</b>	<b>57</b>	<b>57</b>
<b>Total SDM</b>		<b>224</b>	<b>232</b>	<b>225</b>	<b>218</b>	<b>217</b>

Pada tahun 2024, kondisi sumber daya manusia (SDM) menunjukkan stabilitas jumlah tenaga pendidik dan kependidikan. Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) tercatat sebanyak 130 orang, terdiri dari 125 dosen PNS dan 5 dosen non-ASN. Namun, dosen PPPK masih belum ada, sementara dosen NIDK juga belum tersedia, sehingga keterlibatan tenaga pendidik berbasis kontrak atau keahlian spesifik belum dapat dioptimalkan. Jumlah instruktur mencapai 30 orang, sebagian besar merupakan PNS (17 orang), sementara tenaga non-ASN perlahan mulai berkurang. Untuk tenaga kependidikan (tendik), proporsi PNS masih dominan dengan jumlah 47 orang, sementara kebutuhan tambahan melalui PPPK belum terealisasi, dan tenaga non-ASN tetap bertahan di angka 10 orang.

Jumlah Dosen di Poltekkes Kemenkes Bengkulu masih belum mampu memenuhi rasio ideal dosen: mahasiswa yaitu 1:20 seperti terlihat pada tabel 1.15

**Tabel 1.15** Rasio Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Dosen/Mahasiswa	Tahun (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Dosen	118	122	120	128	125
2	Jumlah Mahasiswa	2.960	2.944	3.176	3.465	3.484

No	Dosen/Mahasiswa	Tahun (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:25	1:24	1:26	1:27	1:28

Strategi pemenuhan kebutuhan SDM yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Bengkulu akan difokuskan pada penguatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik serta kependidikan. Program utama mencakup rekrutmen dosen PPPK dan penambahan instruktur PNS dan PPPK. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM akan dilakukan melalui pelatihan intensif bagi dosen dan instruktur dalam bidang pendidikan, penelitian, serta teknologi pembelajaran digital, serta sertifikasi kompetensi untuk instruktur PPPK. Dalam hal tenaga kependidikan, pengurangan jumlah tendik PNS secara bertahap akan dilakukan, dengan fokus pada perekrutan PPPK dan non-ASN. Strategi ini sangat terkait dengan sasaran strategis RSB dan KPI, yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan institusi, serta memastikan kelancaran operasional dan administrasi.

Selain kuantitas dosen, capaian kinerja dari aspek pemenuhan SDM berkualitas juga dapat dilihat dari indikator jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan jabatan fungsional dosen lektor kepala dari tahun 2020 – 2024. Tabel 20 menunjukkan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Bengkulu terus meningkat. Pada tahun 2024, jumlah dosen dengan kualifikasi S3 mencapai 10 orang. Namun jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih belum bertambah dari tahun sebelumnya, yaitu 14 orang. Hal ini terkendala persoalan kenaikan jabatan fungsional seperti peta jabatan dan publikasi ilmiah yang dipersyaratkan.

**Tabel 1.16.** Tabel Kualifikasi Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020-2024

No.	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	4	5	5	8	10
2	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala				14	14

Selain dosen, pegawai non-PNS Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tahun 2024 berjumlah 27 orang, yang tersebar di prodi, direktorat dan unit-unit penunjang. Pegawai non-PNS meliputi beberapa jenis jabatan, seperti instruktur, administrasi, pranata komputer, teknisi, laboran, satpam, pengemudi, dan resepsionis. Pegawai non-PNS dalam pelaksanaannya saat ini status kepegawaiannya adalah pegawai tidak tetap/kontrak. Kontrak dilaksanakan pembaharuan dan perpanjangan setiap satu tahun sekali.

## 2. Rencana Pengembangan Pegawai

Poltekkes Kemenkes Bengkulu memiliki kebijakan untuk selalu melakukan penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten melalui peningkatan pendidikan dan kompetensi yang

mampu bersaing secara global. Pengembangan pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dilakukan melalui:

- a) Pemberangkatan pegawai untuk tugas belajar mulai jenjang S1 sampai dengan S3,
- b) Peningkatan persentase dosen lektor kepala,
- c) Peningkatan persentase dosen serdos,
- d) Peningkatan jumlah dosen yang menjadi pembicara internasional,
- e) Dukungan bagi dosen yang mengikuti program magang atau pertukaran pegawai diluar institusi,
- f) Pelatihan kemampuan bahasa inggris dosen dan tenaga kependidikan,
- g) Pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Bengkulu berencana melakukan penambahan jumlah pegawai menyesuaikan rasio mahasiswa dan tenaga pendidik kependidikan pada masing-masing Prodi. Pemenuhan jumlah pegawai dianalisis berdasarkan beban kerja dengan sistem rekrutmen CPNS dan PPPK, serta memperhitungkan juga potensi pengurangan jumlah pegawai dikarenakan adanya beberapa pegawai yang memasuki usia pensiun dan pindah kerja ke tempat yang lain. Data terkait rencana SDM pada tahun tersebut dapat terlihat pada tabel 21.

Tabel 1.17 Rencana Penambahan dan Pengurangan SDM Tahun 2024 - 2026

Tahun	Jenis Tenaga														Jumlah SDM Total ( $\Sigma$ pegawai org)		
	Pengurangan							Penambahan									
	Pendidik			Kependidikan				Jumlah Total	Pendidik			Kependidikan				Jumlah Total	
	PNS	Non PNS	$\Sigma$	PNS	Non PNS	$\Sigma$	PNS		Non PNS	$\Sigma$	PNS	Non PNS	$\Sigma$				
2024	0	1	0	2	0	0	0	3	0	17	10	0	10	27	227		
2025	0	0	0	3	0	3	3	6	0	6	6	0	6	12	236		
2026	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6	2	0	2	8	244		

Pada tahun 2024 sampai dengan 2026 terdapat pengurangan jumlah pegawai sebanyak 3 orang dikarenakan sudah memasuki usia pensiun dan pindah tempat kerja. Selain itu juga terdapat penambahan sejumlah 47 orang dikarenakan sesuai dengan tuntutan akreditasi dalam rasio jumlah pegawai terhadap mahasiswa yaitu 1:20 untuk tenaga pendidik dan 1:40 untuk tenaga kependidikan serta hasil analisis beban kerja pada masing-masing unit kerja dan didapat untuk jumlah keseluruhan pegawai pada 2018 adalah 244 orang.

#### E. Sarana Prasarana

Dalam 5 tahun (2020 – 2024), Poltekkes Kemenkes Bengkulu terus melakukan pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung layanan utama dan penunjang. Tabel 22 menyajikan aset yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Bengkulu sejak tahun 2020 hingga 2024. Beberapa aset seperti bangunan, transportasi pendukung dan lain lain terus mengalami peningkatan untuk melengkapi kebutuhan layanan akademik dan non akademik.

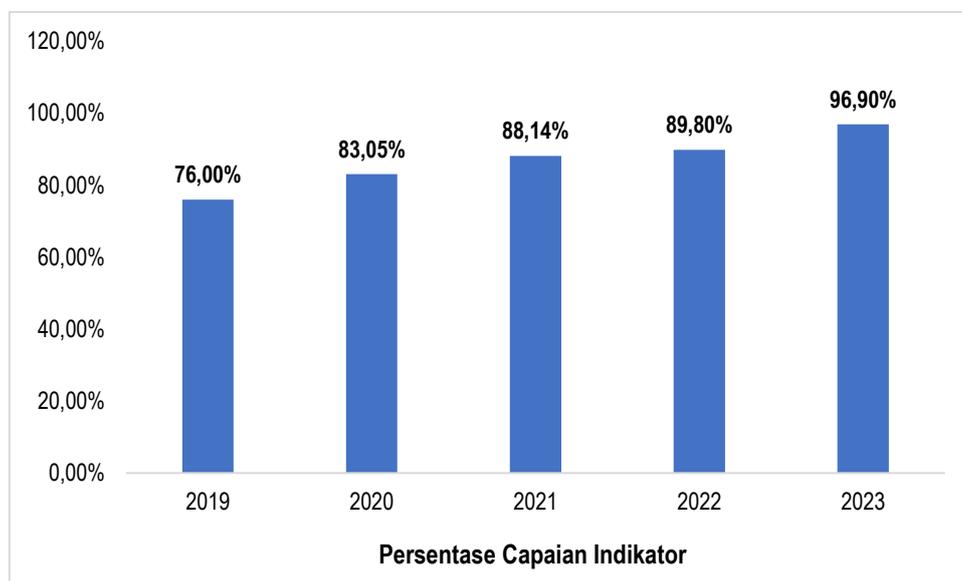
Tabel 1.18 Aset Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2020 - 2024

No.	Jenis Aset	Jumlah aset (juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bangunan perkuliahan	41,157	41,157	56,157	86,157	99,670
2	Bangunan pendukung perkuliahan (laboratorium, kantin)	8,147	8,147	8,147	8,147	8,147
3	Transportasi pendukung perkuliahan	5,635	6,235	6,835	6,835	6,835
4	Sarana prasarana pendukung perkuliahan (lapangan olahraga, parkir, taman)	31,581	31,581	31,581	31,581	31,581
5	Nilai Aset Tetap yang diperoleh dengan PNBPN BLU (termasuk penggunaan saldo awal)	36,000	41,000	41,000	43,000	46,000

Pembenahan beberapa aset antara lain berupa rehab dan pembangunan gedung kuliah, laboratorium, dan tempat parkir. Proses pembangunan untuk Laboratorium terpadu di Kampus A yang berlokasi kota Bengkulu telah memasuki pembangunan tahap 2 dengan anggaran menggunakan saldo awal BLU sejumlah Rp. 15.500.0000.000,-. Pembangunan gedung ini akan berlanjut ketahap 3 tahun 2025 yang merupakan tahap penyelesaian agar gedung dapat beroperasi tahun 2026 dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp, 33.000.000.000,-. Anggaran untuk tahap 3 ini tahun 2024 belum tercantum didalam dipa sehingga untuk pemenuhan tahun 2025. Diharapkan anggaran pembangunan dapat diperoleh dari rupiah murni hasil relokasi dan dilengkapi oleh BLU sebagai dana pemenuhan.

F. Data Capaian Kinerja Sesuai Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Kinerja IKU dilakukan berdasarkan ketercapaian sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2019 – 2023. Adapun capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Bengkulu disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Capaian Kinerja BLU berdasarkan Target Indikator 2019 -2023

Lampiran II Analisis SWOT

A. Analisis Antar Komponen KKPA

1) Analisis SWOT Faktor Internal

Tabel 2.1 Analisis SWOT Faktor Internal Poltekkes Kemenkes Bengkulu

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Promosi institusi dilaksanakan melalui website, buletin, leaflet, jurnal, kalender, media massa, Praktek Kerja Lapangan Terpadu, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kunjungan ke SMA/SMK sederajat dan alumni.</li> <li>Sebanyak 75% lulusan terserap kurang dari enam bulan.</li> <li>Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan dengan melibatkan berbagai pihak internal dan eksternal terkait.</li> <li>Telah merumuskan tonggak-tonggak capaian institusi sampai tahun 2030 melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP).</li> <li>Sosialisasi visi dan misi Perguruan tinggi telah dilaksanakan pada pemangku kepentingan internal dan eksternal.</li> <li>Institusi secara berkala melaporkan kinerja pada pemangku kepentingan seperti saat laporan Kinerja Keuangan</li> <li>Telah melaksanakan audit internal oleh Pusat Penjamin Mutu dan Satuan Pengawas Internal.</li> <li>Memiliki Pusat Penjamin Mutu yang telah berjalan dengan baik.</li> <li>Institusi melakukan pembinaan prodi untuk pengembangan prodi dan penyusunan dokumen akreditasi.</li> <li>Institusi dan Program Studi telah terakreditasi BAN PT/LAM PT Kes.</li> <li>Memberikan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu yang memiliki potensi akademik.</li> <li>Telah menerapkan pengukuran kepuasan mahasiswa atas layanan yang diberikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan.</li> <li>Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan telah berjalan baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum optimalnya fungsi dewan kode etik.</li> <li>Sistem audit belum dapat menjamin akuntabilitas dan transparansi institusi terhadap pemangku kepentingan.</li> <li>Belum maksimalnya layanan kemahasiswaan terkait minat, bakat, beasiswa dan kesehatan.</li> <li>Belum terbentuknya Pusat layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa.</li> <li>Jurnal ilmiah JMK sebagai media komunikasi ilmiah belum terakreditasi DIKTI.</li> <li>Belum maksimalnya publikasi artikel hasil penelitian di Jurnal internasional dan nasional.</li> <li>Belum banyaknya hasil penelitian dosen yang dipatenkan (HKI).</li> <li>Belum optimalnya peranan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam meningkatkan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi.</li> <li>Belum disusunnya kebijakan dan monitoring pengembangan kurikulum.</li> </ol>
No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
2.	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aset dengan nilai investasi tinggi.</li> <li>Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.</li> <li>Menggunakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang memungkinkan untuk terselenggaranya sistem remunerasi pegawai.</li> <li>Meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil audit eksternal.</li> <li>Adanya tambahan pendapatan dari Pusat bisnis.</li> <li>Menerapkan uang kuliah tunggal (UKT) yang ditetapkan oleh peraturan menteri keuangan.</li> <li>Menganggarkan dana DIPA untuk penelitian, HKI dan Publikasi dosen dalam berbagai skema.</li> <li>Menganggarkan dana DIPA untuk pengabdian masyarakat dosen.</li> <li>Melakukan monev pendanaan internal oleh SPI.</li> <li>Melibatkan beberapa lembaga melaksanakan audit eksternal (SAI Global, KAP, direktorat PK-BLU,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak semua kegiatan yang dapat dibiayai karena berhubungan dengan aturan keuangan negara.</li> <li>Perencanaan anggaran belum mengakomodir semua kebutuhan.</li> <li>Belum optimalnya pemasukan dana bersumber selain dari mahasiswa</li> </ol>

No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
		dirjen anggaran, BPK, dan BAN PT/LAM PT Kes) di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.	
No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber tenaga fungsional pendidik memenuhi kualifikasi pendidikan S2 dan S3 kesehatan.</li> <li>2. Hampir seluruh Dosen telah memiliki sertifikasi dosen.</li> <li>3. Sebagian tenaga pendidik memiliki kemampuan sebagai konsultan dan merupakan rujukan bagi institusi kesehatan lainnya.</li> <li>4. Hampir seluruh dosen tersertifikasi dosen profesional.</li> <li>5. Manajemen pengelolaan SDM memiliki pedoman dan SOP yang jelas tentang jenjang karir dosen.</li> <li>6. Persentase dosen terhadap mahasiswa memenuhi standar minimal.</li> <li>7. Hampir seluruh dosen telah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi internasional.</li> <li>8. Penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi pendidikan.</li> <li>9. Memiliki pedoman formal tentang sistem monev kinerja dosen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih rendahnya penelitian dosen yang didanai lembaga lain.</li> <li>2. Belum banyaknya dosen tetap dengan pendidikan doktor/SP-2.</li> <li>3. Belum disusunnya pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>4. Belum tersedianya instrumen yang valid, reliable dan mudah digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan maupun loyalitas SDM</li> <li>5. Belum dilaksanakannya secara rutin survey dan analisis hasil pengelolaan SDM, kepuasan tenaga pendidik dan kependidikan</li> </ol>
No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
4.	Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Pusat bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan.</li> <li>2. Memiliki kampus terpadu dan lokasi kampus di pusat kota yang mudah dijangkau.</li> <li>3. Tersedianya sistem aplikasi pengelolaan kepegawaian, kemahasiswaan, keuangan, perencanaan, LPSE dan BMN.</li> <li>4. Tersedianya fasilitas komputer untuk evaluasi pembelajaran menggunakan CBT Pusat.</li> <li>5. Prasarana yang ada relatif lengkap baik untuk kegiatan akademik dan non akademik.</li> <li>6. Memiliki buku pustaka yang sangat memadai untuk menunjang proses pendidikan.</li> <li>7. Sarana dan prasarana pembelajaran relative lengkap dan terpusat dalam mendukung interaksi akademik dalam pembelajaran.</li> <li>8. Sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat dan relatif cepat.</li> <li>9. Semua jenis data yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dapat diakses dengan jaringan luas.</li> <li>10. Memiliki road map pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya fasilitas asrama untuk mahasiswa.</li> <li>2. Sarana pendukung kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa belum lengkap.</li> <li>3. Belum maksimalnya sistem informasi akademik dan non akademik yang terintegrasi</li> <li>4. Belum maksimalnya sistem informasi terkait pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.</li> <li>5. Sistem informasi belum mampu merekam secara maksimal basis data institusi untuk mempermudah dalam aksesibilitas yang diperlukan.</li> </ol>

## 2) Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 2.2 Target Analisis SWOT Faktor Eksternal Poltekkes Kemenkes Bengkulu

No	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1.	Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi institusi dilaksanakan melalui website, buletin, leaflet, jurnal, kalender, media massa, Praktek Kerja Lapangan Terpadu, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kunjungan ke SMA/SMK sederajat dan alumni.</li> <li>2. 75% lulusan terserap kurang dari enam bulan.</li> <li>3. Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan dengan melibatkan berbagai pihak internal dan eksternal terkait.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya fungsi dewan kode etik.</li> <li>2. Sistem audit belum dapat menjamin akuntabilitas dan transparansi institusi terhadap pemangku kepentingan.</li> <li>3. Belum maksimalnya layanan kemahasiswaan terkait minat, bakat, beasiswa dan kesehatan.</li> <li>4. Belum terbentuknya Pusat layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Telah merumuskan tonggak-tonggak capaian institusi sampai tahun 2030 melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP).</li> <li>5. Sosialisasi visi dan misi Perguruan tinggi telah dilaksanakan pada pemangku kepentingan internal dan eksternal.</li> <li>6. Institusi secara berkala melaporkan kinerja pada pemangku kepentingan seperti saat laporan Kinerja Keuangan</li> <li>7. Telah melaksanakan audit internal oleh Pusat Penjamin Mutu dan Satuan Pengawas Internal.</li> <li>8. Memiliki Pusat Penjamin Mutu yang telah berjalan dengan baik.</li> <li>9. Institusi melakukan pembinaan prodi untuk pengembangan prodi dan penyusunan dokumen akreditasi.</li> <li>10. Institusi dan Program Studi telah terakreditasi BAN PT/LAM PT Kes.</li> <li>11. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu yang memiliki potensi akademik.</li> <li>12. Telah menerapkan pengukuran kepuasan mahasiswa atas layanan yang diberikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan.</li> <li>13. Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan ke mahasiswa telah berjalan baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Jurnal ilmiah JMK sebagai media komunikasi ilmiah belum terakreditasi DIKTI.</li> <li>6. Belum maksimalnya publikasi artikel hasil penelitian di Jurnal internasional dan nasional.</li> <li>7. Belum banyaknya hasil</li> <li>8. penelitian dosen yang dipatenkan (HKI).</li> <li>9. Belum optimalnya peranan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam meningkatkan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi.</li> <li>10. Belum disusunnya kebijakan dan monitoring pengembangan kurikulum.</li> </ol>
No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
2.	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki aset dengan nilai investasi tinggi.</li> <li>2. Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.</li> <li>3. Menggunakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang memungkinkan untuk terselenggaranya sistem remunerasi pegawai.</li> <li>4. Meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil audit eksternal.</li> <li>5. Adanya tambahan pendapatan dari Pusat bisnis.</li> <li>6. Menerapkan uang kuliah tunggal (UKT) yang ditetapkan oleh peraturan menteri keuangan.</li> <li>7. Menganggarkan dana DIPA untuk penelitian, HKI dan Publikasi dosen dalam berbagai skema.</li> <li>8. Menganggarkan dana DIPA untuk pengabdian masyarakat dosen.</li> <li>9. Melakukan monev pendanaan internal oleh SPI.</li> <li>10. Melibatkan beberapa lembaga melaksanakan audit eksternal (SAI Global, KAP, direktorat PK-BLU, dirjen anggaran, BPK, dan BAN PT/LAM PT Kes) di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak semua kegiatan yang dapat dibiayai karena berhubungan dengan aturan keuangan negara.</li> <li>2. Perencanaan anggaran belum mengakomodir semua kebutuhan.</li> <li>3. Belum optimalnya pemasukan dana bersumber selain dari mahasiswa</li> </ol>
No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber tenaga fungsional pendidik memenuhi kualifikasi pendidikan S2 dan S3 kesehatan.</li> <li>2. Hampir seluruh Dosen telah memiliki sertifikat Pendidik.</li> <li>3. Sebagian tenaga pendidik memiliki kemampuan sebagai konsultan dan merupakan rujukan bagi institusi kesehatan lainnya.</li> <li>4. Hampir seluruh dosen tersertifikasi dosen profesional.</li> <li>5. Manajemen pengelolaan SDM memiliki pedoman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih rendahnya penelitian dosen yang didanai lembaga lain.</li> <li>2. Belum banyaknya dosen tetap dengan pendidikan doktor/SP-2.</li> <li>3. Belum disusunnya pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>4. Belum tersedianya instrumen yang valid, reliable dan mudah digunakan untuk</li> </ol>

		<p>dan SOP yang jelas tentang jenjang karir dosen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Persentase dosen terhadap mahasiswa memenuhi standar minimal.</li> <li>7. Hampir seluruh dosen telah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi internasional.</li> <li>8. Penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi pendidikan.</li> <li>9. Memiliki pedoman formal tentang sistem money kinerja dosen.</li> </ol>	<p>mengukur tingkat kepuasan maupun loyalitas SDM.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Belum dilaksanakannya secara rutin survey dan analisis hasil pengelolaan SDM, kepuasan tenaga pendidik dan kependidikan.</li> </ol>
No.	Faktor	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
4.	<b>Sarana dan prasarana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Pusat bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan.</li> <li>2. Memiliki kampus terpadu dan lokasi kampus di pusat kota yang mudah dijangkau.</li> <li>3. Tersedianya sistem aplikasi pengelolaan kepegawaian, kemahasiswaan, keuangan, perencanaan, LPSE dan BMN.</li> <li>4. Tersedianya fasilitas komputer untuk evaluasi pembelajaran menggunakan CBT Pusat.</li> <li>5. Prasarana yang ada relatif lengkap baik untuk kegiatan akademik dan non akademik.</li> <li>6. Memiliki buku pustaka yang sangat memadai untuk menunjang proses pendidikan.</li> <li>7. Sarana dan prasarana pembelajaran relative lengkap dan terpusat dalam mendukung interaksi akademik dalam pembelajaran.</li> <li>8. Sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat dan relatif cepat.</li> <li>9. Semua jenis data yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dapat diakses dengan jaringan luas.</li> <li>10. Memiliki roadmap pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya fasilitas asrama untuk mahasiswa.</li> <li>2. Sarana pendukung kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa belum lengkap.</li> <li>3. Belum maksimalnya sistem informasi akademik dan non akademik yang terintegrasi</li> <li>4. Belum maksimalnya sistem informasi terkait pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.</li> <li>5. Sistem informasi belum mampu merekam secara maksimal basis data institusi untuk mempermudah dalam aksesibilitas yang diperlukan.</li> </ol>

## B. Skor Hasil Analisis Antar Komponen KKPA

Dilakukan penilaian terhadap masing masing komponen KPPA sepi pada table 2.2.

**Tabel 2.3 Hasil Analisis Kekuatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu**

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>1. LAYANAN</b>			
	1. Promosi institusi dilaksanakan melalui website, buletin, leaflet, jurnal, kalender, media massa, PKLT, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kunjungan ke SMA/SMK sederajat dan alumni.	0.03	4	0.12
	2. Penyerapan lulusan kurang dari enam bulan sebesar 75%.	0.03	3	0.09
	3. Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan dengan melibatkan pihak-pihak internal dan eksternal terkait	0.02	3	0.06
	4. Telah merumuskan tonggak-tonggak capai institusi sampai tahun 2030 melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP)	0.01	3	0.03
	5. Sosialisasi visi dan misi Perguruan tinggi telah dilaksanakan pada pemangku kepentingan internal dan eksternal	0.01	3	0.03
	6. Institusi secara berkala melaporkan kinerja pada stakeholder terutama pada acara wisuda.	0.02	3	0.06
	7. Telah melaksanakan audit internal oleh Pusat Penjamin Mutu dan Satuan Pengawas Internal	0.03	4	0.12

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	8. Memiliki Pusat Penjamin Mutu yang telah berjalan dengan baik	0.03	4	0.12
	9. Institusi melakukan pembinaan prodi untuk pengembangan prodi dan penyusunan dokumen akreditasi	0.02	3	0.06
	10. Institusi dan Program Studi telah terakreditasi BAN PT dan LAM PT Kes	0.03	4	0.12
	11. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu yang memiliki potensi akademik	0.01	3	0.03
	12. Sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan	0.01	3	0.03
	13. Telah menerapkan pengukuran kepuasan mahasiswa atas layanan yang diberikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan	0.02	3	0.06
	14. Hasil pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan ke mahasiswa telah berjalan baik	0.02	3	0.06
	<b>Jumlah</b>			<b>0,99</b>
No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>2. Keuangan</b>			
	1. Memiliki aset dengan nilai investasi tinggi	0.03	4	0.12
	2. Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas	0.03	4	0.12
	3. Menggunakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang memungkinkan untuk terselenggaranya sistem remunerasi pegawai.	0.02	3	0.06
	4. Meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil audit eksternal.	0.02	3	0.06
	5. Adanya tambahan pendapatan dari Pusat bisnis.	0.02	3	0.06
	6. Menerapkan uang kuliah tunggal (UKT) yang ditetapkan oleh peraturan menteri keuangan	0.01	3	0.03
	7. Menganggarkan dana DIPA untuk penelitian dosen dalam berbagai skema	0.02	3	0.06
	8. Menganggarkan dana DIPA untuk pengabdian masyarakat dosen	0.01	3	0.03
	9. Melakukan monev pendanaan internal oleh SPI	0.02	3	0.06
	10. Melibatkan beberapa lembaga melaksanakan audit eksternal (SAI Global, KAP, direktorat PK-BLU, dirjen anggaran, BPK, dan BAN PT/LAM PT Kes) di Poltekkes Kemenkes Bengkulu	0.02	3	0.06
	<b>Jumlah</b>			<b>0,66</b>
No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>3. Sumber Daya Manusia (SDM)</b>			
	1. Sumber tenaga fungsional pendidik memenuhi kualifikasi pendidikan S2 dan S3 kesehatan	0.03	4	0.12
	2. Hampir seluruh tenaga fungsional pendidik memiliki sertifikat pelatihan tingkat nasional	0.03	4	0.12
	3. Sebagian tenaga pendidik memiliki kemampuan sebagai konsultan dan merupakan rujukan bagi institusi kesehatan lainnya.	0.01	3	0.03
	4. Hampir seluruh dosen tersertifikasi dosen professional	0.01	3	0.03
	5. Manajemen pengelolaan SDM memiliki pedoman dan SOP yang jelas tentang jenjang karir dosen	0.02	3	0.06
	6. Persentase dosen terhadap mahasiswa memenuhi standar minimal	0.03	4	0.12
	7. Hampir seluruh dosen telah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi internasional	0.02	3	0.06
	8. Penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi Pendidikan	0.01	3	0.03
	9. Memiliki pedoman formal tentang system monev kinerja dosen	0.03	4	0.12
	<b>Jumlah</b>			<b>0,69</b>
	<b>4. Sarana dan prasarana</b>			
	1. Memiliki Pusat bisnis yang potensial sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kualitas pendidikan	0.02	3	0.06

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	2. Memiliki kampus terpadu dan Lokasi kampus di pusat kota yang mudah di jangkau	0.01	3	0.03
	3. Tersedianya sistem aplikasi pengelolaan kepegawaian, kemahasiswaan, keuangan, perencanaan, LPSE dan BMN	0.03	4	0.12
	4. Tersedianya fasilitas komputer untuk evaluasi pembelajaran menggunakan CBT	0.02	3	0.06
	5. Prasarana yang ada relatif lengkap baik untuk kegiatan akademik dan non akademik	0.03	4	0.12
	6. Memiliki buku pustaka yang sangat memadai untuk menunjang proses Pendidikan	0.03	4	0.12
	7. Sarana dan prasarana pembelajaran relative lengkap dan terpusat dalam mendukung interaksi akademik dalam pembelajaran.	0.01	3	0.03
	8. Sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat dan relatif cepat	0.02	3	0.06
	9. Semua jenis data yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dapat diakses dengan jaringan luas	0.01	3	0.03
	10. Memiliki roadmap pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi	0.01	3	0.03
	<b>Jumlah</b>			<b>0.66</b>

**Tabel 2.4 Hasil Analisis Kelemahan Poltekkes Kemenkes Bengkulu**

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>1. LAYANAN</b>			
	1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta strategi pencapaian belum dipahami dan dihayati dengan baik serta belum dijadikan pedoman, panduan dan rambu-rambu oleh civitas akademika	0.04	2	0.08
	2. Belum dibentuknya badan perencanaan pengembangan Poltekkes	0.035	1	0.035
	3. Belum optimalnya fungsi dewan kode etik	0.04	2	0.08
	4. Sistem audit belum dapat menjamin akuntabilitas dan transparansi institusi terhadap stakeholder.	0.04	2	0.08
	5. Belum maksimalnya layanan kemahasiswaan terkait minat, bakat, beasiswa dan Kesehatan	0.035	1	0.035
	6. Pengukuran kepuasan mahasiswa dan layanan kemahasiswaan belum dilaksanakan dengan baik	0.04	2	0.08
	7. Instrumen evaluasi yang ada belum valid, reliable dan mudah digunakan untuk mengukur layanan pada mahasiswa	0.035	1	0.035
	8. Belum terbentuknya Pusat layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa	0.035	1	0.035
	9. Jurnal ilmiah JMK sebagai media komunikasi ilmiah baru terakreditasi Sinta 5	0.04	2	0.08
	10. Belum disusunnya Roadmap penelitian dan pengabmas masing-masing dosen	0.03	1	0.03
	11. Belum maksimalnya publikasi artikel hasil penelitian di Jurnal internasional dan nasional	0.03	1	0.03
	12. Belum banyaknya hasil penelitian dosen yang dipatenkan (HaKI)	0.04	2	0.08
	13. Belum optimalnya peranan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam meningkatkan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi	0.035	1	0.035
	14. Belum disusunnya kebijakan dan belum optimalnya monitoring pengembangan kurikulum.	0.04	2	0.08
	<b>Jumlah</b>			<b>0.795</b>
No.	Uraian	Bobot	Rating	Skore
1	2	3	4	5=3x4
	<b>2. Keuangan</b>			
	1. Tidak semua kegiatan yang dapat dibiayai karena berhubungan dengan aturan keuangan negara.	0.03	1	0.03
	2. Perencanaan anggaran belum mengakomodir semua kebutuhan.	0.035	1	0.035
	3. Belum optimalnya pemasukan dana bersumber selain dari mahasiswa	0.035	1	0.035

	Jumlah			0.1
	<b>3. Sumber Daya Manusia (SDM)</b>			
1.	Belum optimalnya penelitian dosen yang didanai lembaga lain.	0.03	1	0.03
2.	Belum optimalnya penyusunan road map pengelolaan SDM.	0.04	2	0.08
3.	Belum banyaknya dosen tetap dengan pendidikan doctor/SP-2	0.035	1	0.035
4.	Belum disusunnya pedoman formal tentang system monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	0.035	1	0.035
5.	Belum tersedianya instrument yang valid, reliable dan mudah digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan maupun loyalitas SDM	0.035	1	0.035
6.	Belum dilaksanakannya secara rutin survey dan analisis hasil pengelolaan SDM, kepuasan tenaga pendidik dan kependidikan	0.04	2	0.08
	<b>Jumlah</b>			<b>0.295</b>
	<b>4. Sarana dan prasarana</b>			
1.	Belum adanya fasilitas asrama untuk mahasiswa	0.03	1	0.03
2.	Sarana pendukung kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa belum lengkap.	0.03	1	0.03
3.	Belum maksimalnya system informasi akademik dan non akademik yang terintegrasi	0.04	2	0.08
4.	Belum maksimalnya system informasi terkait pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.	0.04	2	0.08
5.	Sistem informasi belum mampu merekam secara maksimal basis data institusi untuk mempermudah dalam aksesibilitas yang Diperlukan	0.03	1	0.03
	<b>Jumlah</b>			<b>0.25</b>

**Tabel 2.5 Hasil Analisis Peluang Poltekkes Kemenkes Bengkulu**

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>1. LAYANAN</b>			
1.	Kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengenal Poltekkes Bengkulu	0.04	3	0.12
2.	Terbukanya peluang kerja nasional dan global bagi lulusan	0.04	3	0.12
3.	Tingginya minat lulusan SMA/SMK sederajat untuk kuliah di Poltekkes Kemenkes Bengkulu	0.04	3	0.12
4.	Tingginya permintaan institusi pelayanan kesehatan di Provinsi Bengkulu maupun di tingkat nasional terhadap lulusan Poltekkes	0.04	4	0.16
5.	Dukungan Ditjen Nakes Kemenkes RI terhadap penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan di Poltekkes Kemenkes			
6.	Adanya beberapa lembaga yang menawarkan hibah penelitian bagi dosen.	0.03	3	0.09
7.	Adanya beberapa instansi pemerintah/swasta yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa.	0.04	3	0.12
	<b>Jumlah</b>			<b>0.85</b>
	<b>2. Keuangan</b>			
1.	Adanya dukungan dana APBN dan sumber dana lain untuk tubel bagi tenaga pendidik dan kependidikan.	0.04	4	0.16
2.	Adanya regulasi yang mendukung kemandirian dalam pengelolaan keuangan yaitu PP 23 tahun 2003 tentang BLU.	0.04	4	0.16
3.	Permenkes yang mengatur untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pengelola BLU melalui remunerasi.	0.04	4	0.16
4.	Tersedianya anggaran untuk tunjangan Sertifikasi Dosen dan tunjangan kinerja untuk tenaga kependidikan yang bersumber APBN.	0.04	3	0.12
5.	Tawaran beasiswa dan program pelatihan Short Course dari berbagai perguruan tinggi dan lembaga baik nasional maupun internasional	0.03	3	0.09
6.	Kebijakan Anggaran pendidikan nasional dan bidang kesehatan yang meningkat	0.04	3	0.12
7.	Tersedianya dana hibah bersaing dari Pusat untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.	0.04	3	0.12
8.	Adanya beberapa perusahaan yang menawarkan program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mendanai dosen dan mahasiswa untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi.			
	<b>Jumlah</b>			<b>1.05</b>

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>3. Sumber Daya Manusia (SDM)</b>			
	1. Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS dan pindahan dari instansi lain.	0.03	3	0.09
	2. Tersedianya regulasi bagi BLU untuk mengangkat tenaga kontrak.	0.04	3	0.12
	3. Propinsi Bengkulu masih membutuhkan tenaga peneliti bidang Kesehatan	0.04	3	0.12
	4. Tawaran publikasi bagi dosen dari institusi pendidikan kesehatan luar negeri yang telah menjalin kerja sama	0.04	3	0.12
	5. Adanya regulasi nasional tentang Standar Nasional PT dalam penelitian dan pengabdian dosen.	0.04	4	0.16
	6. Program dosen berprestasi dari kementerian Kesehatan	0.04	4	0.16
	<b>Jumlah</b>			<b>0.77</b>
	<b>4. Sarana dan prasarana</b>			
	1. Kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap penyewaan tempat perhelatan/auditorium	0.04	4	0.16
	2. Ketersediaan sarana prasarana laboratorium yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan laboratorium lingkungan dan laboratorium medis.	0.04	3	0.12
	3. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu menjadi rujukan utama mahasiswa perguruan tinggi lain.	0.04	3	0.12
	4. Memiliki infrastruktur berbasis TIK yang bisa memberikan akses informasi untuk belajar.	0.03	3	0.09
	5. Alumni telah berpartisipasi dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi melalui pemberian hibah sarana dan prasarana			
	<b>Jumlah</b>			<b>0.61</b>

Tabel 2.6 Hasil Analisis Ancaman Poltekkes Kemenkes Bengkulu

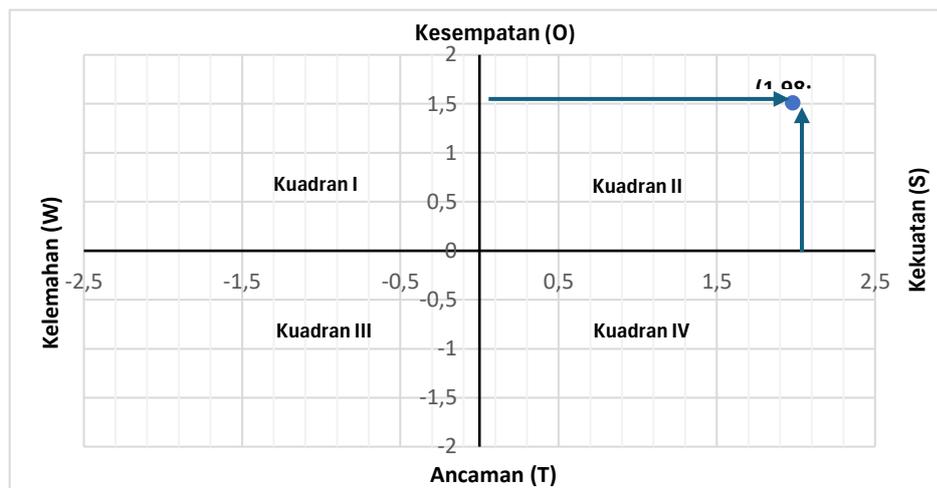
No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	<b>1. LAYANAN</b>			
	1. Persaingan dengan institusi pendidikan kesehatan negeri dan swasta yang memiliki mutu pendidikan baik.	0.08	1	0.08
	2. Adanya globalisasi pasar kerja.	0.09	2	0.18
	<b>Jumlah</b>			<b>0.26</b>
	<b>2. Keuangan</b>			
	1. Peningkatan biaya praktek mahasiswa baik di lahan praktek maupun di laboratorium.	0.08	2	0.16
	2. Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan negara.	0.09	2	0.18
	3. Fleksibilitas penggunaan dana masih harus mengikuti regulasi Kemenkeu dan Kemenkes.	0.08	1	0.08
	4. Kondisi keuangan negara yang mengalami inflasi.	0.09	2	0.18
	<b>Jumlah</b>			<b>0.60</b>
	<b>3. Sumber Daya Manusia (SDM)</b>			
	1. Adanya Permenkes nomor 161/2010 tentang registrasi tenaga kesehatan yang menuntut seluruh tenaga kesehatan untuk lulus uji kompetensi.	0.08	1	0.08
	2. Adanya peraturan tentang pembatasan Rasio jumlah dosen dan tenaga kependidikan.	0.08	1	0.08
	3. Jumlah tenaga yang memiliki kualifikasi untuk dosen dengan keahlian tertentu masih terbatas.	0.08	2	0.16
	4. Adanya aturan yang mensyaratkan pendidikan minimal S3 atau publikasi jurnal internasional untuk kenaikan jabatan lektor kepala.	0.08	2	0.16
	<b>Jumlah</b>			<b>0.48</b>
	<b>4. Sarana dan prasarana</b>			
	1. Harga peralatan praktek laboratorium yang mahal.	0.09	3	0.27
	2. Pengadaan barang harus mengikuti aturan Kemenkeu, sehingga dalam prosesnya membutuhkan waktu yang lama.	0.08	2	0.16

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
1	2	3	4	5=3x4
	Jumlah			0,43

### C. Posisi Berdasarkan Hasil Analisis KKPA

Hasil analisis terhadap factor kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threats) yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu, diperoleh gambaran posisi kuadran sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sumbu X (S - W)} &= 3,42 - 1,44 = + 198 \\ \text{Sumbu Y (O - T)} &= 3,28 - 1,77 = + 1,51 \end{aligned}$$



**Gambar 1.** Posisi Organisasi Berdasarkan Matriks Analisis SWOT

Gambar 1 menunjukkan posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu berada pada kuadran I dengan makna:

1. Secara internal kekuatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu lebih besar daripada kelemahan yang ada atau kelemahan yang ada dapat dimitigasi melalui perbaikan.
2. Secara eksternal peluang yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu lebih besar daripada ancaman yang ada atau ancaman yang ada dapat dimitigasi dengan kekuatan internal dan peluang yang ada.
3. Kekuatan internal dan eksternal yang ada dapat mendukung untuk menerapkan strategi agresif (kuadran I).

Lampiran III. Program/Kegiatan dan Indikator Tahun 2025-2029

Tabel 3.1 Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2025—2029

NO.	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	49,95	31,65	34,78	55,95	35,78	36,28	36,78	39,91
2	Pendapatan BLU	Miliar	35	66,61	76,90	38,97	77,90	78,40	78,90	89,19
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Miliar	3,6	3,66	4,54	6,00	5,54	6,04	6,54	7,42
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	150	148,10	155	160	170	180	190	200
5	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	Indeks	3,5	3	3,52	3,56	4	4	4	5
6	Kualitas Lulusan	%	89,41	86,66	90	90,11	90,5	92	93,75	95
7	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	%	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	%	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	50,09	48,9	53,5	55,09	59,94	62,3	65	70
10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Persentase serapan lulusan	%	30,12	27,5	31	34	36	38	40	43,5
12	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	%	35,02	33,84	37	39	41	43	45	48,16

**Tabel 3.2a** Target Kinerja Sasaran Strategis 1 (Meningkatkan tata kelola kelembagaan, keuangan dan bisnis yang transparan, akuntabel dan kredibel melalui sistem informasi dan produk inovatif)

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Mengoptimalkan pelaksanaan audit mutu internal secara berkala.	Indeks penjaminan mutu*)	Indeks audit mutu internal*	Nominal	Pilot Project	0	3	3	3,5	3,5	4	4
	Melaksanakan sistem Penjaminan Mutu institusi pendidikan tinggi dan prodi.		Indeks audit/review mutu eksternal*	Nominal	Pilot Project	0	3	3	3,5	3,5	4	4
	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen secara berkala.		Indeks rapat tinjauan manajemen*	Nominal	Pilot Project	0	3	3	3,5	3,5	4	4
	Menyelenggarakan peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa sebagai konsumen melalui penerapan sistem "Service Excellent".		Indeks kepuasan layanan internal*	Nominal	Pilot Project	0	3	3	3,5	3,5	4	4
	Melaksanakan survey kepuasan masyarakat berkala.		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nominal	3,62	3,62	3,71	3,73	3,75	3,77	3,79	3,89
2	Mengembangkan website informasi publik	Peringkat keterbukaan informasi publik *)	Pengembangan website*	%	Pilot Project	0	Pilot Project	100	100	100	100	100
	Melakukan update informasi melalui website dan medsos		Pengumuman informasi public*	%	Pilot Project	0	Pilot Project	100	100	100	100	100
	Melakukan pelayanan informasi publik melalui website dan medsos		Pelayanan informasi public*	%	Pilot Project	0	Pilot Project	100	100	100	100	100
	Melakukan liputan dan kajian untuk informasi publik		Penyediaan informasi public*	%	Pilot Project	0	Pilot Project	100	100	100	100	100
3	Menyusun laporan SAKIP	Nilai evaluasi SAKIP	Nilai evaluasi SAKIP	%	91,01	87,88	91,51	92,01	92,51	93,01	93,51	94,6
4	Menyelenggarakan kelas internasional	Jumlah kelas internasional*)	Jumlah kelas internasional*)	Nominal	1	1	2	2	3	3	4	4
5	Melaksanakan sistem Penjaminan Mutu institusi pendidikan tinggi dan prodi internasional	Prodi yang Terakreditasi*)	Prodi yang Terakreditasi Unggul dan Internasional *)	Nominal	Pilot Project	0	Pilot Project	0	1	1	2	3
	Melaksanakan sistem Penjaminan Mutu institusi pendidikan tinggi dan prodi		Prodi yang Terakreditasi Unggul	Nominal	8	7	8	8	9	9	10	12
6	Rekapitulasi perolehan dana dari UKT mahasiswa	Persentase pendanaan*)	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana	%	Pilot Project	0	18	20	23	25	27	30
	Rekapitulasi penggunaan dana untuk operasional tridarma		Persentase Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM)	%	Pilot Project	0	60	65	68	70	72	75
	Rekapitulasi penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM)		Persentase penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM)	%	Pilot Project	0	40	35	32	30	28	25
7	Rekapitulasi pendapatan BLU	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Pendapatan BLU	Miliar	30,01	31,65	34,78	35,28	35,78	36,28	36,78	39,91
	Rekapitulasi biaya operasional		Biaya Operasional (51 dan 52, RM dan PNBPN)	%	62,98	56,61	76,90	77,40	77,90	78,40	78,90	89,19

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG		
8	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	Persentase modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	%	60	57	63	66,15	69,45	72,93	76,57	86,57		
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS.	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Persentase ketepatan <i>self assessment Maturity Rating</i> BLU	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Persentase capaian score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Memiliki inovasi layanan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNBPN	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Ketepatan waktu penyampaian dokumen dan data kinerja (contoh: RSB, RBA, Capaian KPI, LK, Data Output, dan dokumen serta data pendukung lainnya)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Persentase modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.	Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	Ketersediaan data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 6 bulan berkenaan	%	100	100	100	100	100	100	100	100		

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Persentase deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan dalam range 7,01% s.d 10%	%	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Penyusunan laporan keuangan	Opini penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik*)	Opini penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik*)	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
10	Penyusunan laporan keuangan	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK*)	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK*)	%	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Melaksanakan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Optimalisasi Aset yang tidak mendapatkan PNBP (CSR)*	Jumlah kegiatan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Nominal	Pilot Project*	0	1	1	2	2	2	3

**Tabel 3.2b** Target Kinerja Sasaran Strategis 2 (Meningkatkan sarana dan prasarana terstandarisasi internasional dalam rangka optimalisasi *income generating*)

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Rekapitulasi pendapatan BLU	Realisasi pendapatan BLU	Realisasi pendapatan BLU	%	62,98	66,61	76,90	77,40	77,90	78,40	78,90	89,19
2	Melaksanakan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Optimalisasi Aset yang tidak mendapatkan PNBP (CSR)*	Jumlah kegiatan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)	Nominal	Pilot Project	0	1	1	2	2	2	3
3	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Pendapatan dari Aset Tetap (KSO/KSM)	Miliar	3,	3,66	4,54	5,04	5,54	6,04	6,54	7,42
	Membentuk tim khusus monitoring evaluasi kinerja BLU dan BIOS.		Pendapatan dari Aset Lancar (Optimalisasi Kas)	%	100	0	100	100	100	100	100	100
	Membangun sistem informasi penatausahaan PNBP optimalisasi aset.		Memiliki sistem Informasi penatausahaan PNBP optimalisasi aset	%	100	0	100	100	100	100	100	100
	Melaksanakan CSR (Pemeriksaan kesehatan gratis dan screening TB)		Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNBP	%	100	0	100	100	100	100	100	100
	Menyusun Pedoman / SOP Pengelolaan Aset		Memiliki Pedoman / SOP Pengelolaan Aset	%	100	0	100	100	100	100	100	100
Membangun sistem informasi penatausahaan PNBP optimalisasi aset.	Persentase nilai optimalisasi aset tetap $\geq$ 5% dari total PNBP	%	100	0	100	100	100	100	100	100	100	

**Tabel 3.3c** Target Kinerja Sasaran Strategis 3 (Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang mengasah softskill mahasiswa agar terwujudnya karakter mahasiswa yang didasari sikap ilmiah, merangsang daya kreasi, inovasi serta berdaya saing global)

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR	SUBINDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Memfasilitasi Pengembangan penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal, regional, dan nasional	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat lokal	Nominal	59	36	65	73	81	89	97	126
			Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Regional	Nominal	14	8	16	18	20	22	24	28

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR	SUBINDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
	kepedulian sosial, baik melalui kegiatan internal maupun eksternal		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	Nominal	22	37	53	63	73	83	93	109
2	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internship luar negeri	Nominal	2	1	3	4	5	6	7	8
			Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi akademik dan non akademik tingkat internasional	Nominal	3	2	3	4	5	6	7	8
			Jumlah mahasiswa yang mempresentasikan karya ilmiah di tingkat internasional	Nominal	3	2	3	4	5	6	7	8
3	Memberikan layanan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	21,07	23,39	25,47	25,90	30,10	34,30	38,50	40,59
4	Meningkatkan efisiensi layanan carier center bagi mahasiswa aktif dan alumni berbasis digital.	Persentase serapan lulusan	Prosentase lulusan yg berkerja kurang dari 6 bulan setelah menerima sertifikasi kompetensi.	%	61,80	28,13	43,70	48,70	53,70	58,70	63,70	79,27
	Meningkatkan efisiensi layanan carier center bagi mahasiswa aktif dan alumni berbasis digital.		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.	%	37,70	32,70	42,70	47,70	52,70	57,70	62,70	67,70
	Meningkatkan efisiensi layanan carier center bagi mahasiswa aktif dan alumni berbasis digital.		Persentase lulusan yang diterima bekerja di Luar Negeri.	%	10,10	9,10	13,10	18,10	23,10	28,10	33,10	35,10
	Meningkatkan efisiensi layanan carier center bagi mahasiswa aktif dan alumni berbasis digital.		Persentase lulusan STR/D3 yang yang berhasil melanjutkan studi*	%	Pilot Project	0	30	30	40	40	50	50
	Meningkatkan efisiensi layanan carier center bagi mahasiswa aktif dan alumni berbasis digital.		Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study).	%	78,80	76,90	81,49	85,44	89,39	93,34	97,29	99,97
5	Menyelenggarakan <i>short course</i> dan <i>social culture program</i> untuk mahasiswa asing.	Jumlah mahasiswa asing*)	Jumlah mahasiswa asing short course*	Nominal	Pilot Project	0	1	1	1	2	2	2
	Menyelenggarakan <i>short course</i> dan <i>social culture program</i> untuk mahasiswa asing		Jumlah mahasiswa asing program gelar*	Nominal	Pilot Project	0	1	1	1	2	2	2
	Menyelenggarakan <i>short course</i> dan <i>social culture program</i> untuk mahasiswa asing		Jumlah mahasiswa asing social culture program*	Nominal	Pilot Project	0	1	1	1	2	2	2
6	Melaksanakan survey penerimaan mahasiswa baru.	Kualitas penerimaan mahasiswa baru*)	Reputasi proses penerimaan mahasiswa baru (hasil survey) *	%	Pilot Project	0	50	60	70	80	90	100

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR	SUBINDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
	Melakukan promosi institusi dan prodi kepada masyarakat berkala sevara langsung dan melalui media social.		Rasio jumlah lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar	Orang	01:05	01:05	01:06	01:06	01:07	01:07	01:08	01:08
	Menyusun panduan pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa yang relevan.		Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa*	Rasio	Pilot Project	0	01:03	01:03	01:03	01:04	01:04	01:04
	Melaksanakan survey penerimaan mahasiswa baru.		Keberagaman mahasiswa (daerah, sosial ekonomi, dan agama) *	%	Pilot Project	0	25	30	35	40	45	50

**Table 3.2d.** Target Kinerja Sasaran Strategis 4 (Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis learning outcome dan berdaya saing global)

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Mengembangkan kurikulum OBE sesuai kebutuhan pasar kerja global.	Implementasikan kurikulum OBE*)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>joint/double degree</i> *	Nominal	Pilot Project	0	1	1	2	2	3	4
	Mengembangkan kurikulum OBE sesuai kebutuhan pasar kerja global.		Jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum OBE*	Nominal	Pilot Project	0	3	3	4	5	6	7
	Mengembangkan kurikulum OBE sesuai kebutuhan pasar kerja global.		Jumlah mahasiswa mengikuti <i>internship</i> /magang di lembaga nasional/internasional	Nominal	2	1	2	3	3	4	4	5
	Mengembangkan kurikulum OBE sesuai kebutuhan pasar kerja global.		Jumlah kegiatan evaluasi kurikulum/RPS/modul per tahun	Nominal	Pilot Project	0	1	1	2	2	3	3
	Melaksanakan kegiatan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.		Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian, PkM dan publikasi	%	Pilot Project	0	1	1	2	2	3	3
2	Menerapkan pembelajaran metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	Matakuliah yang menerapkan pembelajaran metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasi*)	Persentase mata kuliah Str/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi*	%	Pilot Project	0	30	30	40	40	50	50
3	Melaksanakan praktikum berbasis digital	Modernisasi proses pembelajaran	Jumlah pelaksanaan praktikum berbasis digital	Nominal	1	1	2	3	4	5	6	8

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
	Melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning		Jumlah mata kuliah dengan proses pembelajaran berbasis e- learning / digital	Nominal	2	1	3	3	4	5	6	7
4	Mengoptimalkan fungsi <i>academic conselors</i> dalam mengembangkan kepribadian, karakter, leadership dan enterprenurship.	Capaian kualitas lulusan	Pencapaian IPK lulusan lebih dari 3,25	%	90,87	84,77	91,87	93,37	94,87	96,37	97,87	98,37
	Mengembangkan kemampuan Bahasa asing mahasiswa melalui kelas Bahasa asing dan pelatihan dari unit pengembangan bahasa.		Kemampuan lulusan berbahasa Inggris (TOEFL) > 450	%	50,13	47,93	52,43	54,93	57,43	59,93	62,43	64,93
	Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa.		Persentase kelulusan UKOM	%	91,05	87,08	91,66	92,35	93,65	94,95	96,25	97,55
	Mengoptimalkan fungsi <i>academic conselors</i> dalam mengembangkan kepribadian, karakter, leadership dan enterprenurship.		Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	94,84	93,54	95,22	96,14	97,44	98,74	99,14	100
	Mengoptimalkan fungsi <i>academic conselors</i> dalam mengembangkan kepribadian, karakter, leadership dan enterprenurship.		Persentase kelulusan OSCE*	%	Pilot Project	0	70	80	85	90	95	100
	Melaksanakan bimbingan dan monitoring evaluasi penyelesaian tugas akhir.		Persentase waktu penyelesaian penulisan tugas akhir*	%	Pilot Project	0	70	80	85	90	95	100

Tabel 3.2e Target Kinerja Sasaran Strategis 5 (Meningkatkan kualitas penelitian berdaya saing global)

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam penelitian.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah penelitian Skema Penelitian Pemula (PP)	Nominal	22	20	24	26	28	28	30	30
	Melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan penelitian.		Jumlah penelitian Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	Nominal	41	38	43	43	45	47	48	50
			Jumlah penelitian Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	Nominal	6	5	6	6	7	7	8	8
			Jumlah penelitian Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	Nominal	2	1	2	3	3	4	4	5
2	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	Nominal	7	6	7	9	9	9	9	9

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.		Hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	Nominal	60	58	60	62	64	66	68	70
	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.		Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Nominal	15	13	15	17	19	21	23	25
	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.		Hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional	Nominal	26	24	26	28	30	32	34	36
	Menyusun usulan naskah kebijakan berdasarkan hasil penelitian berbasis bukti.		Hasil penelitian berupa Naskah Kebijakan	Nominal	2	1	2	2	3	3	3	4
	Hassi hasil penelitian dan luaran pengabdian kepada masyarakat menjadi produk/layanan yang mendukung transformasi kesehatan.		Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Nominal	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Hilirisasi hasil penelitian menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya jual.	Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	Jumlah produk inovasi	Nominal	25	23	26	27	28	29	30	31
	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.		Jumlah Hak Cipta	Nominal	25	23	26	27	28	29	30	31
	Hilirisasi hasil penelitian menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya jual.		Jumlah Merek	Nominal	1	0	1	1	1	2	2	3
	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.		Jumlah paten/paten sederhana*	Nominal	0	0	1	1	1	1	1	1
4	Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan keunggulan institusi	Jumlah penelitian yang sesuai dengan keunggulan institusi	Jumlah penelitian sesuai keunggulan Prodi	Nominal	12	13	15	15	16	17	18	19
	Melaksanakan penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA.		Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	Nominal	7	5	7	7	7	7	7	8
5	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.	Jumlah sitasi karya ilmiah yang terindeks di Scopus*)	Jumlah sitasi karya ilmiah yang terindeks di Scopus*)	Nominal	145	130	150	153	158	160	162	170
6	Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam penelitian.	Jumlah penelitian hibah/kerjasama	Jumlah penelitian hibah/kerjasama	Nominal	5	4	5	7	9	11	13	16

NO.	Program/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
7	Melaksanakan kegiatan ilmiah	Jumlah Kegiatan Ilmiah Nasional dan Internasional*)	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	Nominal	1	0	2	2	3	3	4	5
			Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	Nominal	1	0	1	1	2	2	2	3
8	Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam penelitian.	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun*)	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun*	Juta Rupiah	Pilot Project	0	8	10	12	15	20	25

**Tabel 3.2f** Target Kinerja Sasaran Strategis 6 (Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat berdaya saing global)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam pengabdian kepada Masyarakat.	Jumlah PkM yang dihasilkan	Jumlah pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Nominal	13	12	13	15	17	19	21	23
			Jumlah pengabdian masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Nominal	19	18	19	21	23	25	27	29
	Melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat.		Jumlah pengabdian masyarakat Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Nominal	13	12	13	15	17	19	21	23
			Jumlah pengabdian masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Nominal	8	7	8	10	12	14	16	18
2	Meningkatkan PkM melalui kerjasama dan pembinaan wilayah.	Jumlah Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (wilayah binaan)	Jumlah Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (wilayah binaan)	Nominal	7	5	8	8	9	9	10	10
3	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.	Jumlah Luaran PkM	Jumlah artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	13	12	13	15	17	19	21	23
			Jumlah artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	7	6	7	9	11	13	15	17
			Jumlah artikel dipublikasikan di media massa dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat	Nominal	20	19	20	23	25	28	30	32
4	Hilirisasi luaran pengabdian kepada masyarakat menjadi produk/layanan yang mendukung transformasi kesehatan.	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	MoU	5	4	5	5	5	6	6	135

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
5	Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam pengabdian kepada Masyarakat.	Jumlah PkM per dosen per tahun*)	Jumlah PkM per dosen per tahun*	Juta Rupiah	Pilot Project	0	8	10	12	15	20	25
6	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan keunggulan Prodi institusi.	Jumlah PkM sesuai keunggulan Prodi	Jumlah PkM sesuai keunggulan Prodi	Nominal	19	14	32	35	39	43	47	51
7	Mengusulkan pengabdian kepada masyarakat dari hasil penelitian.	Jumlah PkM dari hasil penelitian	Jumlah PkM dari hasil penelitian	Nominal	18	12	24	26	28	30	32	37
8	Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.	Jumlah PkM yang dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran	Jumlah PkM yang dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran	Nominal	24	19	36	39	42	46	49	64
9	Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah/kerja sama dalam pengabdian kepada Masyarakat.	Jumlah PkM hibah dan kerjasama	Jumlah PkM hibah dan kerjasama	Nominal	3	2	4	5	6	7	8	8
10	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.	Jumlah HaKI dan paten hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah HaKI dan paten hasil pengabdian kepada masyarakat	Nominal	23	17	37	41	45	49	54	74
11	Melaksanakan pendampingan desiminasi hasil penelitian berupa Seminar, Buku, Paten, HaKI, dan jurnal.	Jumlah hasil PkM yang didesiminasi dalam bentuk seminar	Jumlah hasil PkM yang didesiminasi dalam bentuk seminar	Nominal	35	19	35	40	45	50	55	60

**Tabel 3.2g** Target Kinerja Sasaran Strategis 7 (Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar dan berbasis IPTEK)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Modernisasi prasarana perpustakaan sesuai standar.	Tersedia sarana perpustakaan sesuai standar	Tersedia sarana perpustakaan sesuai standar	%	85,00	86,87	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00	100,00
2	Mengembangkan aplikasi perpustakaan berbasis digital.	Tersedia prasarana pendukung pembelajaran berbasis digital	Tersedia e-library atau digital library	%	100	100	100	100	100	100	100	100
	Melanggan e-journal nasional dan internasional.		Tersedia e-journal nasional dan internasional	Nominal	68	65	85	90	95	100	105	110
	Mengembangkan aplikasi pembelajaran berbasis digital.		Tersedia e-book Bahasa Asing	Nominal	105	78	123	136	149	162	175	180

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
	Mengembangkan aplikasi pembelajaran berbasis digital.		Jumlah e-book Bahasa Indonesia	Nominal	101	79	116	126	137	147	158	160
	Melanggan aplikasi pendukung pembelajar.		Jumlah Jurnal yang telah dicek dengan software turnitin, grammarly premium	Nominal	38	20	62	69	76	83	90	98
	Meningkatkan kapasitas layanan internet.		Kapasitas Bandwidth	Mbps	750	500	1000	1000	1000	1500	1500	2000
	Melakukan pengadaan buku teks.		Jumlah buku teks	Nominal	Project Pilot	0	50	60	70	80	90	100
	Melanggan prosiding.		Jumlah prosiding	Nominal	Project Pilot	0	50	52	55	57	59	60
3	Modernisasi sarana alat laboratorium sesuai standar.	Tersedia sarana laboratorium terakreditasi	Tersedia sarana laboratorium terakreditasi*	Nominal	Project Pilot	0	1	1	2	2	3	3
4	Menyelenggarakan worksop peningkatan akreditasi jurnal.	Jumlah jurnal terakreditasi *)	Jumlah jurnal terindeks nasional	Nominal	3	2	5	6	7	8	9	10
			Jumlah jurnal terindeks/bereputasi*	Nominal	Project Pilot	0	Project Pilot	Project Pilot	Project Pilot	1	1	2

**Tabel 3.2h** Target Kinerja Sasaran Strategis 8 (Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam hal pendidikan, keterampilan teknologi, dan kecakapan bahasa untuk menunjang karier berkelanjutan)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Memetakan dan meningkatkan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.	Jumlah Dosen S3	Jumlah Dosen S3	Nominal	10	10	13	14	15	16	17	20
2	Memetakan dan meningkatkan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	Nominal	16	13	15	16	17	18	19	21
3	Memetakan dan meningkatkan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.	Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Rasio	1:28	1:25	1:28	1:29	1:29	1:30	1:30	1:30
4	Memetakan dan meningkatkan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi dosen	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi dosen	%	87,50	87,09	88,50	89,50	90,50	91,50	92,50	93,91

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
5	Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bagi dosen.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen yang memiliki sertifikat TOEFL ITP min 475 atau setara	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen yang memiliki sertifikat TOEFL ITP min 475 atau setara	%	51,90	52,11	54,80	55,80	56,80	57,80	58,80	61,49
6	Memetakan Pelatihan dan Sorthcourse dalam dan luar negeri sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi/Sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah*)	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi/Sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah*	%	Pilot Project	0	75	77	79	81	83	85
7	Memfasilitasi keikutsertaan tenaga pendidik dan kependidikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan maupun kompetisi nasional dan internasional.	Jumlah rekognisi dosen	Jumlah dosen yang menjadi pembicara internasional*	Nominal	2	1	2	3	3	4	4	5
			Jumlah dosen yang menjadi pembicara Nasional	Nominal	4	1	4	5	6	7	8	10
			Jumlah prestasi Internasional Dosen	Nominal	1	0	1	1	1	2	2	3
			Jumlah prestasi Nasional Dosen	Nominal	2	1	4	5	6	7	8	10
			Jumlah Penghargaan dari Kompetisi Dosen	Nominal	1	0	1	2	2	3	3	4
8	Menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri untuk melakukan pengadaan dosen <i>research collaboration</i> dan pengabdian masyarakat.	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridarma di PTN/PTS berdasarkan bidang ilmu*)	Jumlah dosen yang di melakukan kegiatan tridarma di PTN/PTS berdasarkan bidang ilmu*	Nominal	Pilot Project	0	3	5	7	10	11	13
10	Melakukan pengadaan dosen tidak tetap berupa praktisi	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir*)	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir*	Nominal	Pilot Project	0	2	3	4	4	5	5
11	Mentorship program dosen pada mahasiswa dalam kompetisi lokal, regional, nasional dan internasional.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi*)	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi*	%	30	25	35	40	43	45	47	50
12	Memetakan dan meningkatkan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kompetensi SDM.	Jumlah kecukupan tenaga kependidikan	Jumlah pustakawan	Nominal	3	2	3	4	4	5	5	5
			Jumlah laboran/teknisi	Nominal	10	8	11	12	13	16	17	18
			Jumlah administrasi	Nominal	52	50	53	54	55	56	57	58
13	Menjalin kerja sama dengan institusi/individual experts dari luar negeri sebagai dosen asing.	Jumlah dosen asing*)	Jumlah dosen asing*	Nominal	Pilot Project	0	1	1	1	2	2	3

**Tabel 3.2i** Target Kinerja Sasaran Strategis 9 (Memperluas kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang berdaya saing global)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SATUAN	BASELINE (2024)	RISIKO	TARGET 2025	TARGET 2026	TARGET 2027	TARGET 2028	TARGET 2029	PELUANG
1	Menjalin kerja sama dengan institusi/individual experts dari luar negeri sebagai dosen asing.	Jumlah kerja sama luar negeri	Jumlah kerjasama luar negeri	Nominal	11	8	20	23	25	28	30	34
2	Menjalin kerja sama dengan insitusi pendidikan dan lahan praktik untuk keperluan praktik mahasiswa.	Jumlah kerja sama insitusi pendidikan dan lahan praktik	Jumlah kerjasama insitusi pendidikan dan lahan praktik	Nominal	125	76	193	198	203	208	213	218
3	Menjalin kerja sama dengan insitusi pendidikan dan lahan praktik untuk keperluan praktik mahasiswa.	Jumlah kerja sama dengan dunia usaha dan industri.	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Nominal	9	4	22	25	29	33	37	41
4	Menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri untuk melakukan pengadaan dosen <i>research collaboration</i> dan pengabdian masyarakat	Jumlah kerja sama penelitian dengan universitas di luar negeri *)	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri *	Nominal	Pilot Project	0	1	1	2	2	3	3
5	Menjalin kemitraan dengan pemerintah.	Jumlah kemitraan dengan pemerintah *)	Jumlah kemitraan dengan pemerintah *	Nominal	Pilot Project	0	2	3	4	5	6	8

## Lampiran IV. Proyeksi Keuangan dan Pengembangan Layanan 5 Tahun 2025 - 2029

### A. Asumsi Makro

Pada tahun 2026, Poltekkes Kemenkes Bengkulu merencanakan pengadaan bangunan untuk kelas dan pengadaan bahan-bahan laboratorium dengan asumsi makro sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Proyeksi Ekonomi Makro tahun 2025 - 2029

No	Parameter	Pemerintah				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Pertumbuhan ekonomi tahunan (%)	5,1% - 5,5%	5,5% - 6,0%	5,6% - 6,1%	5,7% - 6,2%	5,8% - 6,6%
2	Inflasi (%)	1,5% - 3,5%				
3	Nilai tukar Rupiah per US\$	15.300 - 16.000	14.900 - 15.400	14.800 - 15.300	14.700 - 15.400	14.600 - 15.200
4	Suku bunga SPN 3 bulan (%)	6,9- 7,3	6,3- 7,3	6,3- 7,3	6,0 - 7,0	6,0 - 7,0

### B. Asumsi Mikro

#### 1. Kebijakan Akuntansi BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu

##### a) Kebijakan Pengakuan dan Pengukuran

##### (1) Kebijakan Pengakuan (*Recognition*)

Pengakuan (*Recognition*) adalah proses penentuan apakah suatu kejadian atau peristiwa akan dicatat atau tidak dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan Belanja sebagaimana termuat dalam laporan keuangan. Kriteria minimum yang perlu dipenuhi oleh suatu kejadian atau peristiwa agar dapat diakui/dicatat adalah:

- Terdapat kemungkinan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut akan mengalir ke luar dari atau masuk ke dalam entitas pelaporan yang bersangkutan.
- Kejadian atau peristiwa tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur atau dapat diestimasi dengan andal.

##### (2) Kebijakan Pengukuran

Pengukuran (*measurement*) adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan (*historical cost*).

Pengukuran pos-pos laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan mata uang rupiah. Sedangkan transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

##### b) Kebijakan Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan penyajian laporan keuangan memberikan pedoman mengenai bagaimana menyajikan informasi yang diselenggarakan dalam proses akuntansi kepada para pemakainya.

##### (1) Kebijakan Pokok Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan pokok yang terkait dengan penyajian laporan keuangan adalah:

- (a). BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
  - (b). Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas mengenai:
    - Nama entitas pelaporan
    - Tanggal pelaporan atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan
    - Mata uang pelaporan
    - Satuan angka yang digunakan
  - (c). Pelaporan keuangan harus menyajikan perbandingan antara satu periode akuntansi dengan periode akuntansi sebelumnya.
  - (d). Pelaporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan usaha dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan.
  - (e). Pelaporan keuangan harus menyajikan kejadian dan transaksi keuangan yang penting sesuai dengan kondisi keuangan yang sesungguhnya.
  - (f). Pelaporan keuangan harus dilakukan dan disajikan secara tepat waktu sesuai dengan periode pelaporan.
  - (g). Laporan keuangan harus menyajikan informasi bagi pengguna mengenai indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai anggaran dan ketentuan yang ditetapkan.
- c) Kebijakan Pokok Penyajian Setiap Laporan Keuangan
- Kebijakan penyajian untuk tiap jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:
- (1) Kebijakan Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
    - (a). Laporan Posisi Keuangan menyajikan informasi yang menggambarkan posisi keuangan yang berupa aset, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu.
    - (b). Laporan Posisi Keuangan sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos: kas dan setara kas, piutang, persediaan, investasi jangka panjang, aset tetap, aset lain-lain, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan ekuitas.
    - (c). Penyajian Laporan Posisi Keuangan periode akuntansi berjalan harus diperbandingkan dengan Laporan Posisi
    - (d). Keuangan periode akuntansi sebelumnya.
    - (e). Dalam penyajian Laporan Posisi Keuangan Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, demikian juga dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
    - (f). Penyajian aset akan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut berupa kas dan setara kas atau aset non kas yang diharapkan untuk direalisasikan.
    - (g). Suatu aset akan diklasifikasikan sebagai aset non lancar jika aset tersebut bersifat jangka panjang dan aset tidak berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan usaha.
    - (h). Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
    - (i). Semua kewajiban selain kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban jangka panjang, yaitu kelompok kewajiban yang penyelesaiannya baru wajib dilakukan setelah 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
    - (j). Ekuitas dikelompokkan menjadi ekuitas awal dan ekuitas donasi.

- (2) Kebijakan Penyajian Laporan Aktivitas
  - (a). Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai pendapatan dan belanja selama periode tertentu. Laporan aktivitas menyajikan informasi akhir yang disebut surplus/defisit.
  - (b). Laporan aktivitas menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut: pendapatan usaha dari jasa layanan, hibah, pendapatan APBN, pendapatan usaha lainnya, biaya layanan, biaya administrasi dan umum, biaya lainnya dan surplus/defisit.
- (3) Kebijakan Penyajian Laporan Arus Kas
  - (a). Laporan Arus Kas menyajikan Laporan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.
  - (b). Yang disajikan sebagai aktivitas operasional adalah aktivitas penghasil utama pendapatan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi surplus/defisit.
  - (c). Yang disajikan sebagai aktivitas investasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.
  - (d). Yang disajikan sebagai aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang berupa klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok atau kreditur.
  - (e). Kebijakan Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan
 

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosure*) yang memuat:

    - Perlakuan akuntansi, antara lain mengenai :
      - (i). Pengakuan pendapatan dan Belanja sehubungan dengan transaksi BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
      - (ii). Kebijakan akuntansi tentang aset tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.
      - (iii). Dasar penetapan tarif layanan kepada pengguna jasa.
    - Pengungkapan informasi lain, antara lain :
      - (i). Kegiatan atau layanan utama BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu
      - (ii). Aktivitas BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam pengembangan sumber daya dan pendidikan dan pelatihan.
      - (iii). Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan pihak lain.
      - (iv). Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul dari transaksi Politeknik Kesehatan dengan pihak lain.
      - (v). Pembatasan penggunaan dan risiko atas aset tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
      - (vi). Aset yang dioperasikan tetapi bukan milik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
      - (vii). Aset yang diperoleh secara hibah
      - (viii). Penggunaan surplus.
      - (ix). Kebijakan Lainnya (Kebijakan lainnya adalah kebijakan keuangan internal Satuan Kerja BLU Poltekkes Kemenkes Bengkulu atas dasar Surat Keputusan Direktur).

### C. Adanya Pengembangan Layanan

Sampai saat ini masih luas peluang institusi Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk dapat mengembangkan layanan pendidikan. Hal tersebut mengingat semakin banyaknya kebutuhan tenaga kesehatan di beberapa bidang

yang belum ada di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Maka dengan asumsi tersebut, pengembangan layanan pendidikan dan pengembangan layanan pendukung pendidikan yaitu:

1. Membuka Prodi Sarjana Terapan Analisis Kesehatan, Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Prodi Sarjana Terapan Radiologi Pencitraan Prodi Diploma Tiga Pengawasan Epidemiologi, Prodi Diploma Tiga Manajemen Informasi Kesehatan dan Prodi Profesi Gizi.
2. Optimalisasi aset dengan layanan bisnis, Operasional GTC dan kerjasama *franchise*.

**D. Penambahan Volume Layanan**

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan dan untuk memenuhi minat masyarakat terhadap Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka dilakukan penambahan volume terhadap seluruh jenis layanan yang bertujuan untuk mengakomodasikan keinginan masyarakat yang dapat dilihat dari angka pendaftaran mahasiswa di setiap periode penerimaan mahasiswa baru. Keadaan ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan volume layanan dengan cara meningkatkan volume jenis jurusan dan peningkatan jenjang pendidikan serta penambahan jumlah masing–masing kelas maksimal tiga kelas untuk masing–masing program studi dengan jumlah mahasiswa per kelas maksimal 50 orang.

**E. Pola Tarif Produk Barang/Jasa**

Pengelolaan keuangan telah berpedoman pada sistem pengelolaan BLU. Dalam penerimaan pendapatan BLU, pola tarif yang diberlakukan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Pola Tarif Poltekkes Kemenkes Bengkulu No. 55/PMK.05/2021 yang dituangkan dalam SK Direktur No. KU.02.04/1511/2023. Tarif tersebut dirasakan telah sesuai dengan kebutuhan layanan yang diberikan saat ini. Tarif layanan akademik dan non akademik tahun 2024/2026 yang digunakan seperti pada tabel 24 dan tabel 25. Tarif ini akan berlaku hingga terdapat revisi dari peraturan yang berlaku.

**Tabel 4.2** Tarif Layanan Akademik Tahun Ajaran 2024/2026

No.	Nama Program Studi	Jurusan	UKT/SMT/2024
1	Pendidikan Profesi Ners	Keperawatan	8.750.000
2	Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Program Sarjana Terapan		5.100.000
3	Keperawatan Bengkulu Program Diploma Tiga		4.750.000
4	Keperawatan Curup Program Diploma Tiga		4.750.000
5	Pendidikan Profesi Bidan	Kebidanan	9.010.000
6	Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana Terapan		5.250.000
7	Kebidanan Alih Jenjang Program Sarjana Terapan		5.500.000
8	Kebidanan Bengkulu Program Diploma Tiga		4.900.000
9	Kebidanan Curup Program Diploma Tiga		4.900.000
10	Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	Gizi	4.500.000
11	Gizi Program Diploma Tiga		4.350.000
12	Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	Analisis Kesehatan	4.750.000
13	Farmasi Program Diploma Tiga		4.570.000
14	Sanitasi Program Diploma Tiga	Kesehatan Lingkungan	4.250.000
15	Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	Promosi Kesehatan	4.250.000

**Tabel 4.3** Tarif Layanan Akademik Lainnya Tahun Ajaran 2024/2026

No	Akademik Lainnya	Satuan	Biaya
1	Cuti Akademik	Per Mahasiswa/ Semester	440.000
2	Matrikulasi	Per Mahasiswa/ SKS	330.000
3	Pendampingan dan Ujian Kompetensi Retaker	Per Mahasiswa/ Kegiatan	620.000
4	Penggantian Ijazah dan Transkrip	Per Lembar	100.000
5	Denda Keterlambatan Registrasi	Per Mahasiswa	50.000
6	Cetak Ulang Kartu Mahasiswa	Per Dokumen	50.000
7	Terjemahan Ijazah/Transkrip/Sertifikat Bahasa Inggris		200.000
8	Seleksi Mahasiswa Baru (Sipenmaru)	Per orang	
	Sipenmaru Bersama		125.000
	Sipenmaru Jalur Minat dan Prestasi (PMDP)		50.000
	Sipenmaru Jalur Mandiri		300.000
	Sipenmaru Program Profesi		500.000
	Alih Jenjang / RPL		500.000